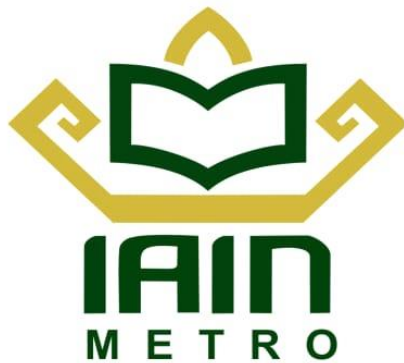


SKRIPSI

**PENGARUH HARGA DAN PENDAPATAN PETANI SINGKONG
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI DESA KEDATON INDUK
LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**NADYA JIHANA PUTRI
NPM : 2103010045**



**Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1447 H / 2025 M

**PENGARUH HARGA DAN PENDAPATAN PETANI SINGKONG
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI DESA KEDATON INDUK
LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E.)

Oleh:

NADYA JIHANA PUTRI
NPM : 2103010045

Pembimbing : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I.

Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1447H / 2025 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alingmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id E-mail iaimetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Nadya Jihana Putri
NPM : 2103010045
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : PENGARUH HARGA TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DENGAN PENDAPATAN PETANI
SINGKONG SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi
Di Desa Kedaton Induk Lampung Timur)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 11 Juni 2025
Dosen Pembimbing

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 1984011232009122005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH HARGA TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DENGAN PENDAPATAN PETANI
SINGKONG SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Di
Desa Kedaton Induk Lampung Timur)

Nama : Nadya Jihana Putri

NPM : 2103010045

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk disidangkan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 11 Juni 2025
Dosen Pembimbing



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 1984011232009122005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Alirangmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-1593/In-28.3/D/PP-00.9/07/2025

Skripsi dengan Judul: PENGARUH HARGA DAN PENDAPATAN PETANI SINGKONG TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA KEDATON INDUK LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Nadya Jihana Putri, NPM: 2103010045, Program Studi Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa, 24 Juni 2025.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I.

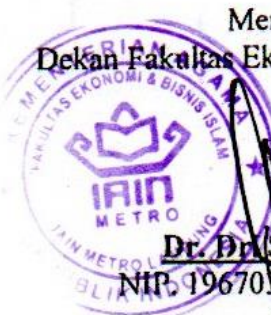
Penguji I : Thoyibatun Nisa, M.Akt.

Penguji II : Misfi Laili Rohmi, M.Si.

Sekretaris : Primadatu Deswara, SKM., MPH.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Dr. Santoso, M.H
NIP. 19670116 199503 1 001

ABSTRAK

PENGARUH HARGA DAN PENDAPATAN PETANI SINGKONG TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA KEDATON INDUK LAMPUNG TIMUR

Oleh:

NADYA JIHANA PUTRI

Lampung merupakan sentra utama produksi singkong di Indonesia. Peran Lampung sebagai lumbung singkong nasional menjadikan komoditas singkong sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat setempat. Hal ini seharusnya dapat meningkatkan pendapatan hidup masyarakat dalam bidang pertanian, karena sebagian besar penduduk di daerah sentra produksi singkong menggantungkan sumber penghidupan dari usaha taninya. Namun dalam praktiknya, masih banyak masyarakat yang belum sepenuhnya merasakan hasil yang maksimal terutama di daerah pedesaan. Desa Kedaton Induk Lampung Timur merupakan salah satu desa dengan mayoritas penduduknya adalah petani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel harga dan pendapatan, terhadap kesejahteraan masyarakatnya.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang merupakan perhitungan berdasarkan data statistik dalam bentuk angka-angka. Teknik sampel menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan jenis *Accidental Sampling*. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Accidental Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 70 responden menggunakan rumus Slovin. Kemudian, dilakukan analisis terhadap data-data yang diperoleh berupa analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif yang digunakan meliputi uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis, pengolahan data menggunakan program SPSS versi 25.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan secara parsial harga (X1) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan (Y) dilihat dari nilai sig sebesar $0,024 < 0,05$ kemudian untuk kesejahteraan (X2) tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan (Y) dilihat dari nilai sig sebesar $0,773 > 0,05$. Dan secara simultan harga (X1) dan pendapatan (X2) tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan (Y) dengan nilai $F_{hitung} 2,753 > F_{tabel} 3,14$ dan nilai persentase pengaruh tersebut sebesar 7,6%. Sedangkan sisanya, yaitu sebesar 92,4% kesejahteraan dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Harga, Pendapatan, Kesejahteraan*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadya Jihana Putri

NPM : 2103010045

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 10 Juni 2025
Yang menyatakan,



Nadya Jihana Putri
NPM. 2103010045

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebijakan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya."

(Q.S Al-Baqarah: 286)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

Segala sesuatu yang berawal dari niat baik, kerja keras, dan doa yang tak pernah putus akan menemukan jalannya. Skripsi ini adalah bukti kecil dari perjuangan panjang yang tidak pernah sendiri karena di setiap langkah, ada doa orang tua, dukungan para sahabat, dan pertolongan Allah SWT yang tak pernah henti.

Dengan penuh rasa syukur, saya persembahkan pencapaian ini sebagai bukti bahwa setiap tantangan adalah proses pendewasaan, bukan penghalang, melainkan jembatan menuju mimpi dan harapan yang lebih besar.

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Cinta pertama yaitu ayahanda tercinta Sayuti. Terima kasih atas segala pengorbanan yang diberikan, kasih sayang, serta segala bentuk tanggung jawab atas kehidupan layak yang telah diberikan mulai dari peneliti lahir hingga saat ini. Terima kasih sudah memperjuangkan dengan segenap tenaga dan doa. Terima kasih sudah menjadi alasan penulis untuk tetap semangat dan menguatkan penulis berjuang meraih gelar sarjana yang diimpikan.
2. Ibunda tercinta Rozmah Aryus, tiada kata yang sepenuhnya menggambarkan rasa syukur ini. Namun dengan penuh cinta dan ketulusan terima kasih atas segalanya, sudah melahirkan, merawat, dan membesarkan penulis dengan penuh cinta. Terima kasih untuk setiap doa-doa tulus yang selalu menyertai penulis disetiap langkahnya. Terima kasih untuk selalu menguatkan dan mendukung penulis dalam setiap perjuangannya.
3. Kakak peneliti Robby Alfadri Usman, dan adik peneliti Visca Olivia Valentina terima kasih selalu mendukung dan memberikan semangat selama peneliti menempuh pendidikan.
4. Kepada Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, khususnya Program Studi Ekonomi Syariah, penulis menyampaikan terima kasih atas ilmu, bimbingan, dan fasilitas yang telah diberikan selama masa studi hingga penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Harga Dan Pendapatan Petani Singkong Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Kedaton Induk Lampung Timur**" dapat peneliti selesaikan dengan tepat waktu. Penulisan proposal ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung pada Program Strata 1 (S1) Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd. Kons., selaku Rektor UIN Jurai Siwo Metro
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Muhammad Mujib Baidhowi, M.E., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah
4. Ibu Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I., selaku Pembimbing Skripsi yang sudah senantiasa memberi bimbingan, masukan, arahan, motivasi, serta semangat dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.

5. Seluruh civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, termasuk para dosen dan staf.
6. Kepada Pemerintah Desa Kedaton Induk Lampung Timur, penulis mengucapkan terima kasih atas izin, bantuan, dan dukungan yang diberikan selama proses penelitian ini berlangsung.
7. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari bahwa teknis maupun isinya masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan semoga penyajian yang sederhana ini dapat memberikan manfaat, kritik dan saran yang bersifat membangun selalu diharapkan agar dapat menjadi koreksi bagi peneliti.

Metro, 10 Juni 2025

Peneliti,



Nadya Jihana Putri
NPM. 2103010045

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Batasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
F. Penelitian Relevan.....	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kesejahteraan	18
1. Definisi Kesejahteraan	18
2. Indikator Kesejahteraan	18
B. Harga	23
1. Definisi Harga	23

2. Indikator Harga	24
C. Pendapatan	25
1. Definisi Pendapatan	25
2. Indikator Pendapatan.....	26
D. Kerangka Berfikir.....	28
E. Hipotesis.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.....	33
B. Definisi Operasional Variabel	33
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	36
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Instrumen Penelitian.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	51
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	51
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	55
B. Pembahasan.....	67
1. Pengaruh Harga Terhadap Kesejahteraan Masyarakat	67
2. Pengaruh Pendapatan Petani Terhadap Kesejahteraan Masyarakat	68
3. Pengaruh Harga Dan Pendapatan Petani Terhadap Kesejahteraan Masyarakat	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Penduduk Desa Kedaton Induk Lampung Timur	5
Tabel 1.2	Jumlah Petani Desa Kedaton Induk Lampung Timur.....	7
Tabel 1.3	Fluktuasi Harga Singkong Di Desa Kedaton Induk Lampung Timur Tahun 2021-2025.....	11
Tabel 2.1	Definisi Operasional Variabel	34
Tabel 2.2	Keterangan Bobot Nilai	39
Tabel 2.3	Instrumen Penelitian	41
Tabel 4.1	Penduduk Desa Kedaton Induk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	54
Tabel 4.2	Penduduk Desa Kedaton Induk Berdasarkan Jenis Pekerjaannya	54
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Variabel Harga	56
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan	56
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan	57
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas.....	58
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinieritas	60
Tabel 4.9	Hasil Uji Heteroskedstisitas.....	61
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	62
Tabel 4.11	Hasil Uji t.....	64
Tabel 4.12	Hasil Uji F.....	65
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Lokasi Desa Kedaton Induk Lampung Timur	51
Gambar 4.2 Struktur Pemerintahan Desa Kedaton Induk	52

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Penunjukan Bimbingan Skripsi
2. Alat Pengumpulan Data
3. Izin Research
4. Surat Tugas
5. Balasan Research
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Uji Plagiasi Turnitin
8. Tabulasi Data Angket
9. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
10. Hasil Regresi Linier Berganda
11. r Tabel
12. t Tabel
13. F Tabel
14. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
15. Foto-foto Penelitian
16. Screenshot Penyebaran Angket Online
17. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lampung merupakan sentra utama produksi singkong di Indonesia, menyumbang sekitar 39,74% dari total produksi ubi kayu Indonesia atau sebanyak 5,95 juta ton. Peran Lampung sebagai lumbung singkong nasional menjadikan komoditas singkong sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat setempat¹. Kontribusi sektor pertanian ini tidak hanya mendukung ketahanan pangan, tetapi juga menjadi penggerak utama aktivitas ekonomi lokal, mendorong peningkatan pendapatan rumah tangga petani, serta memperkuat struktur pembangunan ekonomi daerah secara keseluruhan².

Sektor pertanian mempunyai peranan yang sangat strategis dalam pembangunan nasional. Manfaat strategi pertanian dalam pembangunan nasional antara lain sebagai sumber devisa negara, sumber bahan baku usaha kecil, sumber pangan dan gizi, menyerap tenaga kerja, menyumbang produk bruto dalam negeri, dan menggerakkan sektor ekonomi riil³.

Singkong merupakan salah satu komoditas pertanian yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap perekonomian secara umum, terutama di

¹Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian Republik Indonesia, *"Analisis Kinerja Perdagangan Komoditas Ubi Kayu Tahun 2023"*, (Jakarta: Kementerian Pertanian, 2023.) Hal 15.

²Zulkarnain, et al. *"Daya saing komoditas ubi kayu dengan internalisasi biaya transaksi di Kabupaten Lampung Tengah, Lampung, Indonesia"*, Agro Bali: Agricultural Journal 4. 2: 230-245, 2021.

³Roziq Ahmad, et al. *"Model pembiayaan salam pada petani singkong dan usaha kecil berbahan singkong di kabupaten Jember"*, Jurnal Akuntansi Universitas Jember, 12.2: 43-57, 2015.

daerah pedesaan yang mempunyai banyak lahan kosong dan tanah yang subur. Tanaman ini dikenal sebagai sumber bahan baku utama oleh para industri-industri yang mempunyai nilai standar ekonomi tinggi. Dari sektor pertanian, singkong mempunyai keunggulan yaitu mampu tumbuh pada berbagai kondisi tanah dan iklim serta memerlukan perawatan yang relatif lebih ringan dibandingkan tanaman pangan lainnya⁴.

Hal ini seharusnya dapat meningkatkan pendapatan hidup masyarakat dalam bidang pertanian, karena sebagian besar penduduk di daerah sentra produksi singkong menggantungkan sumber penghidupan dari usaha taninya. Namun dalam praktiknya, masih banyak masyarakat yang belum sepenuhnya merasakan hasil yang maksimal terutama di daerah pedesaan. Ketimpangan kesejahteraan sering kali terjadi akibat perbedaan sumber daya, kondisi demografi, serta pembangunan yang belum merata di setiap wilayah⁵.

Seseorang dikatakan sejahtera apabila ia merasa tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, ia terlepas dari kemiskinan serta bahaya yang mengancam adalah ciri-ciri seseorang yang hidupnya sejahtera⁶. Menurut Fahrudin dalam buku "Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal" suatu kondisi dikatakan sejahtera ketika suatu keluarga dapat memenuhi kebutuhan pokok sandang dan pangan, memiliki kesempatan

⁴Yusrizal, Yusrizal, *et al.* "Pengaruh Pengelolaan Nilai Turunan Ekonomi Sumber Daya Alam Ubi Kayu di Indonesia," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6.2: 14446-14452, 2022.

⁵Dahri Tanjung, *et al.* "Pengembangan Pertanian dalam Mengurangi Ketimpangan Desa-Kota Menuju Penguatan Ekonomi Jawa Barat," *Jurnal Resolusi Konflik, CSR dan Pemberdayaan (CARE)*, 8. 1: 62–76, 2023.

⁶Kadeni, Ninik Srijani, "Peran UMKM (usaha mikro kecil menengah) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat." *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya* 8.2: 191-200, 2020.

untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai. Kebutuhan pokok sandang dan pangan meliputi: makanan, pakaian, tempat tinggal, dan air minum⁷.

Kesejahteraan masyarakat yang terpenuhi tentu tidak terlepas dari kondisi perekonomian yang berjalan di sekitarnya, termasuk dinamika harga komoditas dan tingkat pendapatan yang diterima oleh para pelaku usaha tani. Mengenai fluktuasi harga komoditas singkong itu sendiri dipengaruhi oleh banyak hal termasuk produksi tanaman. Ketika harga singkong anjlok sampai menyentuh di bawah angka Rp1.000 per kilogram, maka akan menjadi tantangan tersendiri bagi para petani untuk menghasilkan pendapatan yang maksimal dalam menunjang kehidupannya. Mengingat sebagian besar penduduk di daerah sentra produksi singkong menggantungkan sumber penghidupan dari usaha pertanian.

Menurut Kotler dan Armstrong, harga (*price*) adalah jumlah yang ditagihkan atas suatu produk atau jasa. Dalam arti luas harga adalah jumlah semua nilai yang diberikan oleh pelanggan untuk mendapatkan keuntungan yang dimiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa⁸. Sedangkan menurut Harjanto, harga adalah kesepakatan nilai yang menjadi persyaratan bagi

⁷Markhamah, dkk, "*Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal*", (Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press, 2021) Hal 8.

⁸Philip Kotler, Gary Armstrong, "*Prinsip-prinsip Pemasaran Edisi Ke-12*", (Jakarta, Penerbit Erlangga: 2008). Hal 345.

pertukaran dalam sebuah transaksi pembelian. Harga dapat juga diartikan dengan sesuatu yang harus dikeluarkan pembeli untuk menerima produk⁹.

Harga menjadi salah satu pertimbangan penting bagi pabrik singkong dalam membeli hasil panen petani. Keputusan dalam menetapkan harga jual tersebut berpengaruh terhadap pendapatan yang nantinya akan diterima oleh petani singkong pada musim panen. Berbicara tentang pendapatan, salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat dapat dilihat dari pendapatan yang diperoleh nya, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat.

Menurut Rafidah pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang didapat untuk dapat mengukur tingkat kemakmuran dan kesejahteraan seseorang maupun sekelompok orang dalam masyarakat¹⁰. Menurut Lusita, pendapatan dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu pendapatan kotor dan pendapatan bersih. Pendapatan kotor yaitu pendapatan yang diperoleh dalam usaha selama satu tahun yang diperhitungkan dari hasil penjualan atau pertukaran hasil produksi yang dinilai dalam rupiah berdasarkan harga berat satuan pada saat pemungutan hasil. Sementara pendapatan bersih yaitu seluruh pendapatan yang diperoleh dalam satu tahun dikurangi dengan biaya produksi.

⁹Rudy Harjanto, *"Prinsip-Prinsip Periklanan"* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2009).Hal 39.

¹⁰Rafidah, *"Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Sikap Kewirausahaan Islami Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Keluarga Wanita Pengrajin Batik Danau Teluk Kota Jambi."* (Jambi: Ahlimedia Press, 2020). Hal 15.

Biaya produksi itu sendiri meliputi biaya riil tenaga kerja serta biaya riil sarana prasarana¹¹.

Faktor yang mempengaruhi keputusan untuk memproduksi dan membudidaya tanaman singkong di lahan adalah informasi yang didapatkan petani terkait harga singkong yang beredar di lapangan. Ketika informasi tentang harga singkong itu positif maka petani cenderung meningkatkan produksi untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar. Sebaliknya, ketika informasi tentang harga singkong mengalami penurunan, petani akan cenderung mengurangi produksi atau bahkan menghentikan penanaman singkong untuk sementara waktu, karena biaya produksi yang tinggi tidak sebanding dengan pendapatan yang diperoleh¹².

Seperti halnya dengan fenomena yang terjadi pada aksi unjuk rasa yang dilakukan ratusan petani singkong Lampung Timur di depan kantor Bupati dan DPRD Lampung Timur pada Senin, 23/12/2024¹³. Permasalahan harga singkong di Lampung Timur memuncak ketika petani merasa harga beli yang ditawarkan perusahaan hanya berkisar Rp 1.100 hingga Rp 1.200 per kilogram, jauh di bawah harga acuan pemerintah sebesar Rp 1.350 per kilogram. Selain itu, potongan kadar pati yang diterapkan perusahaan mencapai

¹¹Lusita Sari, *"Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Bontorappo Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto"* Diss. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR, 2019.

¹²Achmad Rahmanulloh, dkk, *"Strategi Petani Singkong dalam Menghadapi Fluktuasi Harga di Kabupaten Lampung Selatan"*, Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, 9.1, 2020: 1–10.

¹³Dikutip dari kupas tuntas.co, mengenai aksi unjuk rasa petani singkong Lampung Timur. (Diakses: Sabtu 1-7-2025, 14:40, <https://kupas.tuntas.co/2025/05/03/petani-singkong-lampung-kembali-gelar-aksi-unjuk-rasa>)

30–40%, melebihi batas maksimal 15% yang ditetapkan pemerintah, sehingga merugikan petani.

Lemahnya posisi tawar petani di pasar yang dikuasai sedikit perusahaan, serta kurangnya pengawasan pemerintah terhadap standar harga maupun alat ukur kadar pati¹⁴. Akibatnya, pendapatan petani tidak menutupi biaya produksi dan berujung pada aksi protes di depan kantor bupati serta DPRD Lampung Timur. Pemerintah daerah melalui DPRD bahkan mengancam akan menutup sementara perusahaan apabila kebijakan pembelian dan rafaksi tidak segera diperbaiki. Permasalahan tersebut tentu berdampak buruk bagi petani di wilayah sekitar jika dibiarkan terus menerus tanpa adanya penanganan lebih lanjut, termasuk di Desa Kedaton Induk Lampung Timur yang juga bergantung pada usaha tani singkong sebagai sumber penghasilan utamanya.

Kondisi masyarakat di desa ini umumnya termasuk dalam golongan keluarga menengah, di mana pendapatan utama sangat bergantung pada hasil pertanian. Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat adalah fluktuasi harga singkong yang menimbulkan keresahan di kalangan petani, bahkan memicu aksi-aksi protes yang menuntut perhatian pemerintah untuk menetapkan harga yang layak dan berkeadilan. Selain itu, keterbatasan pendapatan keluarga menyebabkan tidak semua anggota masyarakat mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

¹⁴Dikutip dari kupas tuntas.co, mengenai aksi unjuk rasa petani singkong Lampung Timur. (Diakses: Sabtu 1-7-2025, 14:40, <https://kupas.tuntas.co/2025/05/03/petani-singkong-lampung-kembali-gelar-aksi-unjuk-rasa>)

Sebagian besar masyarakat hanya dapat menyelesaikan pendidikan sampai tingkat sekolah menengah, karena biaya kuliah dianggap cukup memberatkan bagi pendapatan keluarga yang bergantung pada sektor pertanian. Jika hal ini terus berlanjut, maka kesenjangan sosial dan ekonomi di desa akan semakin melebar. Ketidakstabilan harga hasil pertanian tanpa adanya perlindungan yang memadai dapat menurunkan daya beli masyarakat, memperburuk kesejahteraan petani, serta menghambat peningkatan kualitas sumber daya manusia akibat rendahnya akses terhadap pendidikan tinggi.

Desa Kedaton Induk terletak di Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Terdapat 4 dusun di desa ini, salah satunya adalah dusun 1 yang terbagi menjadi 3 RT dengan jumlah penduduk 716 orang dan 176 Kartu Keluarga (KK). Penduduk berjenis kelamin laki-laki terdiri dari 363 orang, sedangkan penduduk berjenis kelamin perempuan 353 orang. Berdasarkan data ini, penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan penduduk perempuan¹⁵.

¹⁵Dikutip dari situs resmi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) mengenai Profil Desa Kedaton Induk Lampung Timur. (diakses: Minggu, 29-12-2024, 20:13, <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/78197/kedaton#:~:text=Gambaran%20Umum&text=Letak%20Desa%20Kedaton%20adalah%2070,sebagai%20petani%20dan%20buruh%20tani>)

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Desa Kedaton Induk Lampung Timur

RT	Jumlah KK	Jumlah L – P	Jumlah L + P
01	60	125 133	258
02	50	108 98	206
03	66	130 122	252
Jumlah	176	(363) (353)	716

Sumber : Data Penduduk Oleh Pak Nurliyansyah Selaku Bapak Bayan Desa Kedaton Induk Lampung Timur.

Tabel 1.2
Jumlah Petani Desa Kedaton Induk Lampung Timur

No.	Jenis Petani	Jumlah
1.	Singkong	235
2.	Padi	5
3.	Jagung	7
	Jumlah	(247)

Sumber: Carik Desa Kedaton Induk Lampung Timur.

Mayoritas masyarakat di desa Kedaton Induk Lampung Timur mayoritas penduduknya bermata pencaharian di sektor pertanian, khususnya budidaya tanaman singkong. Berdasarkan data yang diperoleh dari aparat desa, jumlah kepala keluarga di desa ini tercatat sebanyak 176 rumah tangga. Dari jumlah tersebut, terdapat 235 orang yang bekerja sebagai petani singkong, 5 orang bekerja sebagai petani padi, 7 orang petani jagung, dan yang lainnya dari profesi lain.

Hal ini menunjukkan bahwa dalam satu rumah tangga bisa terdapat lebih dari satu anggota keluarga yang terlibat dalam kegiatan pertanian, yang mencerminkan tingginya ketergantungan masyarakat desa terhadap sektor pertanian sebagai sumber penghidupan utama. Petani di desa ini memilih tanaman singkong sebagai sumber pendapatannya karena tingkat perawatan

tanaman yang jauh lebih mudah dibandingkan dengan tanaman perkebunan lainnya.

Berdasarkan aspek sumber daya alam, desa Kedaton Induk dikaruniai lahan pertanian yang relatif luas. Aktivitas bercocok tanam pada lahan kosong sudah dilakukan sejak zaman dahulu oleh warga penduduk setempat hingga saat ini, dengan jumlah kepemilikan rata-rata tanah petani paling sedikit 2500.00 m² atau ¼ hektar. Menurut Pak Nurliyansah, selaku bayan setempat mengatakan bahwa mayoritas penduduk di desa adalah petani singkong, ada juga sebagian warga yang tidak memiliki lahan sendiri namun menggarap lahan milik orang lain yang diminta langsung oleh si pemilik lahan¹⁶.

Menurut wawancara dengan petani di desa Kedaton Induk Lampung Timur yang berinisial ST terkait kondisi harga singkong, ST mengungkapkan bahwa harga singkong saat ini dapat dikatakan naik. Namun ketika masuk ke pasaran petani hanya akan mendapatkan harga Rp. 1.150 perkilogramnya dan hal itu belum termasuk potongan lainnya yang ditetapkan oleh pabrik¹⁷.

"Kalau harga singkong sekarang ini mau dibilang naik, tapi kenyataannya pas turun ke pasar petani terutama di desa kaya gini ya tetep aja turun. Itu aja belum termasuk potongan dari pabrik, jasa angkut, dll. Ditambah lagi harganya juga kadang naik turun ngga nentu."

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan para petani di desa Kedaton Induk Lampung Timur yang berinisial NR dan NS,

¹⁶Bapak Nurliyansah, Wawancara Petani Desa Kedaton Induk Lampung Timur, 25 Desember 2024.

¹⁷ST, Wawancara Petani Desa Kedaton Induk Lampung Timur, 26 Des 2024.

mengungkapkan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir harga singkong di desa Kedaton Induk sempat mengalami fluktuasi harga yang drastis hingga pernah menyentuh harga Rp. 700 perkilogram pada tahun 2022. Yang mana ketika dilihat dari tabel fluktuasi harga di bawah, mengalami penurunan harga sebesar Rp. 100 yang sebelumnya harga Rp. 800 pada tahun 2021¹⁸.

"Dalam 5 tahun terakhir ini, ya? wah drastis, bisa dibilang drastis sekali. Waktu itu pernah 700 perkilonya, di tahun 2022. Harga singkong saat itu merugikan banget buat para petani di desa, sampai mau nanam lagi setelahnya pun mikir ulang."

Argumentasi ini diperkuat oleh petani lain yang berinisial SB yang ikut menambahkan¹⁹.

"Di tahun 2023 untungnya harga singkong waktu itu kembali naik, semakin tinggi dan sangat menguntungkan bagi kami para petani. Tapi harga yang curam ini, kadang naik kadang turun gini suka buat resah setiap mau panen. Kalau harganya nggak sesuai ya kami rugi, balik modal pun masih untung."

Dari informasi yang disampaikan oleh NS selaku petani di desa dan Bayan, harga singkong mengalami peningkatan tinggi pada tahun selanjutnya yaitu tahun 2023 harga singkong mencapai Rp. 1.300 perkilogram dan mengalami penurunan lagi, pada tahun 2024 harga singkong menjadi Rp. 1.100 dimana pada tahun 2025 tepatnya bulan Januari mendapatkan kenaikan harga hanya Rp.50 rupiah saja dari tahun sebelumnya.

¹⁸NR, NS, Wawancara Petani Desa Kedaton Induk Lampung Timur, 26 Des 2024.

¹⁹SB, Wawancara Petani Desa Kedaton Induk Lampung Timur, 26 Des 2024.

Tabel 1.3
Fluktuasi Harga Singkong Di Desa Kedaton Induk Lampung
Timur Tahun 2021-2025

DATA HARGA SINGKONG 5 TAHUN TERAKHIR	
2025	Rp. 1.150/kg
2024	Rp. 1.100/kg
2023	Rp. 1.300/kg
2022	Rp. 700/kg
2021	Rp. 800/kg

Sumber : Wawancara Petani Desa Kedaton Induk Lampung Timur 2024.

Peneliti memilih lokasi desa Kedaton Induk Lampung Timur sebagai lokasi penelitian dikarenakan beberapa alasan. Pertama, karena mayoritas penduduk di desa bekerja sebagai petani, sehingga fluktuasi harga komoditas sangat mempengaruhi pendapatan dan kesejahteraan penduduknya. Kedua, karena minimnya penelitian akademik sebelumnya yang fokus pada singkong dan kesejahteraan di wilayah sekitar penelitian. Sementara alasan yang terakhir adalah karena infrastruktur yang memadai dapat mendukung kelancaran penelitian serta memungkinkan peneliti mengumpulkan dan mendapatkan hasil data yang lebih efisien.

Pemilihan variabel pada penelitian ini didasarkan dengan relevansinya bahwa taraf hidup seseorang tidak hanya bergantung pada besarnya pendapatan, tetapi juga pada kemampuan riil untuk memenuhi kebutuhan pokok dan mencapai kehidupan yang layak. Kenaikan harga barang dapat menurunkan daya beli, sehingga membatasi peluang masyarakat untuk hidup sejahtera. Kesejahteraan bergantung pada kemampuan masyarakat memenuhi

kebutuhan dasar, sehingga perubahan harga singkong dapat memengaruhi kesejahteraan melalui pendapatan dan daya beli.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nova Yolanda Hasibuan, hasil penelitian ini menyatakan bahwa harga kelapa sawit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani di Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Kab. Labuhanbatu Utara²⁰. Penelitian yang dilakukan oleh Hanifah Amanaturrohim dan Joko Widodo menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga petani kopi di Kec. Candirotto, Kab. Temanggung²¹.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wafiq Haura menyatakan bahwa secara simultan fluktuasi harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan petani jagung yang ada di Kec. Blangkejeren. Harga jagung yang fluktuatif dapat mempengaruhi kesejahteraan petani. Naiknya harga jagung dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani, mendorong peningkatan produksi. Namun, fluktuasi harga yang tidak stabil dapat menyebabkan ketidakpastian ekonomi dan penurunan pendapatan yang signifikan²².

²⁰Nova Yolanda Hasibuan, *"Pengaruh Harga Sawit dan Produktivitas Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara,"* Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019. Hal 69.

²¹Hanifah Amanaturrohim dan Joko Widodo, *"Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Kopi di Kecamatan Candirotto Kabupaten Temanggung,"* Economic Education Analysis Journal 5, No. 2, 2016: 469–479.

²²Wafiq Haura, *"Pengaruh Fluktuasi Harga Jagung Terhadap Kesejahteraan Petani Jagung Di Kecamatan Blangkejeren, Kabupaten Gayo Lues, Provinsi Aceh Dalam Perspektif Ekonomi Islam Dengan Jumlah Tanggungan Sebagai Variabel Moderasi.* Diss. UIN Ar-raniry,

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Harga Singkong Dan Pendapatan Petani Singkong Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Kedaton Induk Lampung Timur.**"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi bahwa masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Naik turun harga singkong yang tidak stabil.
2. Pendapatan petani yang tidak menentu dari hasil pertanian.
3. Kondisi iklim yang menghambat pertumbuhan tanaman singkong.
4. Kurangnya kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari.
5. Akses pendidikan masyarakat tergolong rendah.
6. Ketergantungan petani pada harga komoditas singkong.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang dipaparkan pada latar belakang masalah, terdapat beberapa batasan masalah yang ditetapkan oleh peneliti dalam penelitian ini. Agar jalannya penelitian lebih terarah, penulis membatasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini yakni harga dan pendapatan petani singkong di Desa Kedaton Induk Lampung Timur.

2. Variabel terikat dalam penelitian ini yakni kesejahteraan petani singkong di Desa Kedaton Induk Lampung Timur.
3. Pemilihan lokasi di Desa Kedaton Induk pada penelitian ini dikarenakan terdapat permasalahan yang sesuai dengan fokus penelitian, serta data yang diperlukan tersedia dan dapat diakses untuk membantu penelitian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh harga singkong terhadap kesejahteraan di Desa Kedaton Induk Lampung Timur?
2. Bagaimana pengaruh pendapatan petani terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Kedaton Induk Lampung Timur?
3. Bagaimana pengaruh harga dan pendapatan petani singkong terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Kedaton Induk Lampung Timur?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentunya mempunyai sasaran yang hendak dicapai, atau apa yang menjadi tujuan penelitian tentunya harus jelas diketahui sebelumnya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh harga singkong terhadap pendapatan petani di Desa Kedaton Induk Lampung Timur.
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh pendapatan petani di Desa Kedaton Induk Lampung Timur terhadap kesejahteraan masyarakatnya.

3. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana pengaruh harga dan pendapatan petani singkong terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Kedaton Induk Lampung Timur.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis, yaitu :

1. Manfaat secara Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca sebagai sumbangan tambahan ilmu pengetahuan untuk memperluas wawasan. Serta diharapkan dapat membantu para pembaca maupun peneliti lain sebagai referensi maupun kajian dari penelitian ini.

2. Manfaat secara Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini, diharapkan dapat membantu memberikan informasi dan wawasan bagi para petani agar tidak menjual hasil tanamannya hanya saat sedang membutuhkan saja, tetapi juga harus memastikan kesiapan tanaman perkebunan juga. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi harga singkong di kalangan petani sehingga pemerintah dapat mengambil langkah yang tepat untuk menstabilkan harga dan membantu menyongsong pendapatan petani.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian orang lain yang secara substantif ada kaitannya dengan tema atau topik penelitian yang akan

dilakukan oleh seorang peneliti. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh harga dan pendapatan petani singkong terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Kedaton Induk Lampung Timur, yaitu:

1. Penelitian "Pengaruh Harga Sawit dan Produktivitas Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara", yang dilakukan pada tahun 2019 oleh Nova Yolanda Hasibuan sebagai mahasiswa UIN Sumatera Utara Medan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga kelapa sawit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani di Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara²³.

Penelitian yang direncanakan oleh peneliti dan penelitian yang relevan terdapat kesamaan variabel harga dan kesejahteraan, metode penelitian sama-sama menggunakan kuantitatif. Adapun perbedaannya yaitu, penelitian relevan terdapat adanya penambahan variabel produktivitas, populasi yang ada, serta pengambilan sampelnya.

2. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ismawati dan Sarah Rizma Amalia pada tahun 2021 yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Betung Kabupaten Banyu Asin." Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani karet di Kecamatan Betung, Kabupaten Banyu Asin. Dengan demikian, peningkatan harga karet tidak

²³Nova Yolanda Hasibuan, *"Pengaruh Harga Sawit dan Produktivitas Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara,"* Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019. Hal 69.

serta-merta meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani di daerah tersebut.²⁴

Penelitian yang direncanakan oleh peneliti dan penelitian terdapat kesamaan variabel yaitu pendapatan dan kesejahteraan. Adapun perbedaannya yaitu peneliti relevan terdapat adanya penambahan variabel pengeluaran, perbedaan populasi yang digunakan, lokasi penelitiannya, jumlah sampel yang digunakan.

3. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ismawati dan Sarah Rizma Amalia pada tahun 2021 yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Betung Kabupaten Banyu Asin." Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani karet di Kecamatan Betung, Kabupaten Banyu Asin. Dengan demikian, peningkatan harga karet tidak serta-merta meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani di daerah tersebut.²⁵

Penelitian yang direncanakan oleh peneliti dan penelitian yang relevan terdapat kesamaan variabel harga, kesejahteraan, serta hasil penelitian pun sama. Adapun perbedaannya yaitu pada lokasi yang diteliti, populasi dan perhitungan sampel yang digunakan sehingga akan menghasilkan hasil yang berbeda.

²⁴Eka Junia Astuti dan Wahyu Dwi Warsitasari, "Pengaruh Pendapatan dan Pengeluaran Terhadap Kesejahteraan Petani Karet di Desa Cahya Maju," Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis, vol. 6, no. 1, 2023.

²⁵Ismawati dan Sarah Risma, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Betung Kabupaten Banyu Asin", Jurnal Penyuluhan, 18, 01; 1-11, 2022.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kesejahteraan

1. Definisi Kesejahteraan

Seseorang dikatakan sejahtera apabila ia merasa tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, ia terlepas dari kemiskinan serta bahaya yang mengancam adalah ciri-ciri seseorang yang hidupnya sejahtera¹.

Menurut Kuswardinah dalam buku "Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Sikap Kewirausahaan Islami Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Keluarga Wanita Pengrajin Batik Danau Teluk Kota Jambi", kondisi sejahtera adalah kondisi yang tidak tetap dan mengalami perubahan baik dalam waktu yang singkat maupun lama. Upaya untuk mencapai tingkat kesejahteraan maka harus bekerja dalam masa yang tidak bisa ditetapkan, dan akan berlanjut sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup².

Menurut Fahrudin dalam buku "Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal" suatu kondisi dikatakan sejahtera ketika suatu keluarga dapat memenuhi kebutuhan pokok sandang dan pangan, memiliki kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki

¹Kadeni, Ninik Srijani, *"Peran UMKM (usaha mikro kecil menengah) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat."* Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya 8.2: 191-200, 2020.

²Rafidah, *"Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Sikap Kewirausahaan Islami Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Keluarga Wanita Pengrajin Batik Danau Teluk Kota Jambi"*, (Jambi: Ahlimedia Press, 2020). Hal 13.

pekerjaan yang memadai. Kebutuhan pokok sandang dan pangan meliputi: makanan, pakaian, tempat tinggal, dan air minum. Pekerjaan yang memadai adalah pekerjaan yang membuahkan finansial yang menunjang terpenuhinya kebutuhan dan tercapainya kualitas hidup yang memadai sehingga keluarga itu terbebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tenteram, baik lahir maupun batin.³

Dari berbagai definisi yang disampaikan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan masyarakat adalah suatu keadaan di mana kebutuhan-kebutuhan dasar individu terpenuhi, mencakup aspek material, spiritual, dan sosial. Kesejahteraan ini tercermin dari adanya akses terhadap rumah yang layak, sandang dan pangan yang cukup, serta pendidikan dan kesehatan yang berkualitas serta merasakan keamanan dan kebahagiaan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam memahami kesejahteraan masyarakat, menurut pendekatan Amartya Sen kesejahteraan tidak semata-mata ditentukan oleh besar kecilnya pendapatan, melainkan oleh sejauh mana pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, kesehatan, pendidikan, dan tempat tinggal. Kenaikan harga barang dapat menurunkan daya beli, sehingga membatasi peluang masyarakat untuk hidup sejahtera. Relevansinya dengan penelitian ini adalah bahwa perubahan harga singkong dapat memengaruhi

³Markhamah, dkk, "*Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal*", (Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press, 2021). Hal 8.

kesejahteraan masyarakat melalui dampaknya terhadap pendapatan dan daya beli⁴.

2. Indikator Kesejahteraan

Menurut BKKBN dalam buku "Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Sikap Kewirausahaan Islami Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Keluarga Wanita Pengrajin Batik Danau Teluk Kota Jambi", kesejahteraan dapat diukur dengan lima tahapan, yaitu: keluarga pra-sejahtera, keluarga sejahtera I, keluarga sejahtera II, keluarga sejahtera III, dan keluarga sejahtera plus. Ke lima pengelompokan tersebut dapat dilihat sebagai berikut⁵:

1. Keluarga Pra Sejahtera

Keluarga yang belum mampu memenuhi kebutuhan dasar secara minimal yang terdapat pada indikator keluarga sejahtera I.

2. Keluarga Sejahtera I

Keluarga yang sudah bisa memenuhi kebutuhan yang sangat mendasar, tetapi belum bisa memenuhi kebutuhan yang lebih tinggi antara lain sebagai berikut:

- a. Melaksanakan ibadah menurut agama yang dianut.
- b. Makan dua kali sehari atau lebih.
- c. Memiliki pakaian yang berbeda.
- d. Rumah yang ditempati memiliki atap, dinding dan lantai yang baik.

⁴Amartya Sen, *"Development as Freedom"*, (Oxford University Press, 1999.) Hal 87–110.

⁵Rafidah, *"Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Sikap Kewirausahaan Islami Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Keluarga Wanita Pengrajin Batik Danau Teluk Kota Jambi"*, (Jambi: Ahlimedia Press, 2020). Hal 14-15.

- e. Pasangan Usia Subur (PUS) ingin ber KB dengan sarana pelayanan kontrasepsi untuk menjaga jarak kehamilan.
- f. Semua anak umur 7-15 dalam keluarga bersekolah.

3. Keluarga Sejahtera II

Keluarga yang sudah bisa memenuhi kebutuhan dasar dan juga bisa memenuhi kebutuhan sosial psikologis, tetapi belum bisa memenuhi kebutuhan pengembangannya diantaranya sebagai berikut:

- a. Melaksanakan ibadah menurut agama yang dianut.
- b. Sekurang-kurangnya sekali seminggu keluarga dapat menyediakan daging atau ikan atau telur sebagai lauk pauk.
- c. Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru setahun terakhir.
- d. Luas lantai rumah paling kurang 8,0 m² untuk tiap penghuni rumah.
- e. Seluruh anggota keluarga dalam tiga bulan terakhir berada dalam keadaan sehat sehingga dapat melaksanakan tugas atau fungsi masing-masing.
- f. Paling kurang satu orang anggota keluarga yang berumur 15 tahun ke atas mempunyai penghasilan tetap.
- g. Seluruh anggota keluarga yang berumur 10-60 tahun bisa membaca tulisan latin.
- h. Seluruh anak berusia 6-15 tahun saat ini (waktu pendataan) bersekolah.

- i. Bila anak hidup dua orang atau lebih pada keluarga yang masih PUS, saat ini mereka memakai kontrasepsi (kecuali bila sedang hamil).

4. Keluarga Sejahtera III

Keluarga yang telah memenuhi kebutuhan dasar minimum dan kebutuhan sosial psikologis serta dapat memenuhi kebutuhan pengembangannya, tetapi belum aktif dalam usaha kemasyarakatan di lingkungan desa atau wilayah:

- a. Mempunyai upaya untuk meningkatkan pengetahuan agama.
- b. Sebagian dari penghasilan keluarga dapat disisihkan untuk tabungan keluarga.
- c. Biasanya makan bersama paling kurang sekali sehari dan kesempatan ini dimanfaatkan untuk berkomunikasi antar anggota keluarga.
- d. Ikut serta dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya.
- e. Mengadakan rekreasi bersama di luar rumah paling kurang sekali dalam enam bulan.
- f. Memperoleh berita dengan membaca surat kabar, majalah, mendengarkan radio atau menonton televisi anggota keluarga mampu mempergunakan sarana transportasi.

5. Keluarga Sejahtera III Plus

Keluarga yang telah memenuhi kebutuhan dasar minimum, sosial psikologis, pengembangan, serta secara teratur ikut menyumbang dalam kegiatan sosial dan aktif mengikuti kegiatan semacamnya di masyarakat. Keluarga golongan ini telah memenuhi indikator keluarga sejahtera I sampai III ditambah dengan dua indikator berikut:

- a. Keluarga atau anggota keluarga secara teratur memberikan sumbangan bagi kegiatan sosial masyarakat dalam bentuk materi.
- b. Kepala keluarga atau anggota keluarga aktif sebagai pengurus perkumpulan, yayasan, atau institusi masyarakat lainnya.

B. Harga

1. Definisi harga

Mengenai fluktuasi harga komoditas singkong itu sendiri dipengaruhi oleh banyak hal termasuk produksi tanaman. Ketika harga singkong anjlok maka akan menjadi tantangan tersendiri bagi para petani untuk menghasilkan pendapatan yang maksimal dalam menunjang kehidupannya. Mengingat sebagian besar penduduk di daerah sentra produksi singkong menggantungkan sumber penghidupan dari usaha pertanian.

Menurut Kotler dan Armstrong, harga (*price*) adalah jumlah yang ditagihkan atas suatu produk atau jasa. Dalam arti luas harga adalah jumlah semua nilai yang diberikan oleh pelanggan untuk mendapatkan

keuntungan yang dimiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa⁶. Sedangkan menurut Harjanto, harga adalah kesepakatan nilai yang menjadi persyaratan bagi pertukaran dalam sebuah transaksi pembelian. Harga dapat juga diartikan dengan sesuatu yang harus dikeluarkan pembeli untuk menerima produk⁷.

Dari berbagai definisi dari para ahli dapat disimpulkan bahwa harga adalah sejumlah nilai yang harus dibayarkan atau dikorbankan oleh konsumen sebagai syarat untuk memperoleh manfaat atau kepemilikan atas suatu produk atau jasa dalam suatu transaksi.

2. Indikator Harga

Menurut Kotler terdapat 4 indikator yang dapat digunakan untuk mengukur harga, yaitu⁸:

a. Keterjangkauan harga

Harga yang dapat dijangkau oleh pembeli merupakan harapan bagi setiap konsumen. Dalam membeli suatu barang atau jasa, konsumen tentunya mencari produk dengan harga yang sesuai dengan segmen pasar yang dipilih.

b. Daya saing harga

Harga yang ditetapkan harus mempertimbangkan harga pasar yang berlaku, apakah lebih tinggi atau dibawah rata-rata dengan para

⁶Philip Kotler, Gary Armstrong, *"Prinsip-prinsip Pemasaran Edisi Ke-12"*, (Jakarta, Penerbit Erlangga: 2008). Hal 345.

⁷Rudy Harjanto, *"Prinsip-Prinsip Periklanan"* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2009).Hal 39.

⁸Meithiana Indrasari, *"Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan"*, (Surabaya: Unitomo Press, 2019), Halaman 42-43.

pesaing. Hal ini dilakukan agar produk tersebut dapat laku dan bersaing dipasaran untuk menarik para konsumen.

c. Kesesuaian harga dengan kualitas produk

Konsumen tidak merasa terbebani dengan harga jual yang telah ditetapkan oleh pasaran asalkan sesuai dengan kualitas produk yang diberikan dan nilai yang dikeluarkan.

d. Harga dapat mempengaruhi konsumen dalam mengambil keputusan

Maksudnya adalah menilai apakah manfaat atau keuntungan yang diperoleh dari suatu produk atau layanan sebanding dengan biaya yang telah dikeluarkan. Jika manfaat yang dirasakan lebih besar atau setara dengan harga yang dibayar, maka akan timbul anggapan bahwa harga tersebut wajar dan layak. Sebaliknya, jika manfaatnya lebih kecil dibandingkan biaya, maka para konsumen akan lebih cenderung merasa rugi dan mungkin enggan melakukan pembelian.

C. Definisi Pendapatan

1. Definisi Pendapatan

Keputusan dalam menetapkan harga jual hasil pertanian berpengaruh terhadap pendapatan yang nantinya akan diterima oleh petani saat musim panen tiba. Berbicara tentang pendapatan, salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat dapat dilihat dari pendapatan yang diperoleh nya, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat.

Menurut Rafidah pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang didapat untuk dapat mengukur tingkat kemakmuran dan kesejahteraan seseorang maupun sekelompok orang dalam masyarakat. Para ahli ekonomi umumnya melakukan kegiatan pengukuran tingkat kesejahteraan seseorang dengan melihat variabel pendapatan yang diperoleh⁹.

Sedangkan menurut Nitisemito dalam buku "Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Sikap Kewirausahaan Islami Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Keluarga Wanita Pengrajin Batik Danau Teluk Kota Jambi", pendapatan didefinisikan sebagai imbalan yang diterima atas hasil kerja keras dalam bentuk uang yang diberikan kepada seseorang atau rumah tangga seseorang dalam waktu tertentu.¹⁰

Dari pengertian yang disampaikan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah penghasilan yang diterima seseorang atau kelompok dari hasil kerja keras yang mereka lakukan atau imbalan yang diterima atas kerja kerasnya. Pendapatan juga dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan dan kemakmuran seseorang atau suatu masyarakat.

2. Indikator Pendapatan

Menurut Soekartawi, pendapatan petani merupakan penerimaan yang diperoleh dari kegiatan usahatani dalam satu periode tanam

⁹Rafidah, *"Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Sikap Kewirausahaan Islami Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Keluarga Wanita Pengrajin Batik Danau Teluk Kota Jambi"*, (Jambi: Ahlimedia Press, 2020). Hal 15.

¹⁰*Ibid.* Hal 16.

termasuk biaya aktivitas produksi pertaniannya. Pendapatan petani dapat dijabarkan ke dalam beberapa indikator, yaitu¹¹:

1. Pendapatan Kotor Usahatani

Merupakan seluruh penerimaan yang diperoleh petani dari hasil penjualan produksinya tanpa dikurangi biaya produksi. Pendapatan kotor ini menjadi dasar untuk menghitung tingkat kelayakan dan skala usaha petani.

2. Pendapatan Bersih Usahatani

Merupakan selisih antara pendapatan kotor dengan total biaya produksi, termasuk biaya tenaga kerja, sarana produksi, dan sewa lahan jika ada. Pendapatan bersih dianggap sebagai keuntungan riil yang menjadi dasar untuk menilai kesejahteraan rumah tangga petani.

3. Produktivitas Lahan

Kemampuan lahan untuk menghasilkan output tertentu per satuan luas misalnya ton per hektar. Produktivitas lahan mencerminkan efisiensi lahan sebagai faktor produksi utama dalam usaha tani.

4. Produktivitas Tenaga Kerja

Menunjukkan output yang dihasilkan per satuan tenaga kerja, baik tenaga kerja keluarga maupun tenaga kerja upahan. Produktivitas tenaga kerja yang tinggi menandakan efisiensi

¹¹Soekartawi, "*Analisis Usahatani*", (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2006). Hal 45-58.

penggunaan tenaga kerja sehingga dapat meningkatkan pendapatan bersih petani.

5. Nilai Tukar Petani (NTP)

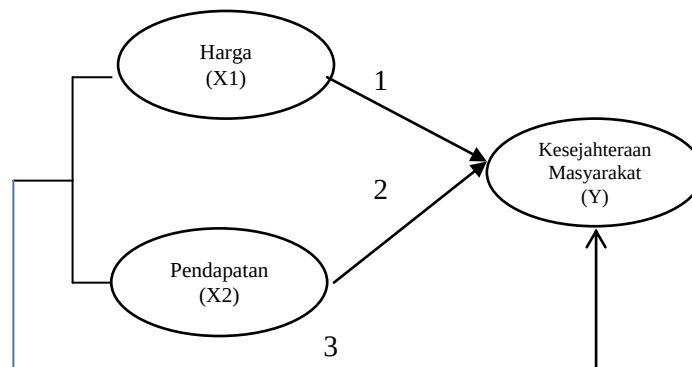
Perbandingan antara harga yang diterima petani dari hasil penjualan produk dengan harga yang harus dibayar untuk membeli barang konsumsi rumah tangga dan barang produksi lainnya. Nilai tukar petani merepresentasikan daya beli dan kesejahteraan petani secara lebih menyeluruh.

D. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting¹². Dalam kerangka berfikir ini, komponen kunci yang perlu dikemukakan adalah hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti. Penelitian ini mempunyai dua variabel independen yaitu harga (X1) dan pendapatan (X2), serta satu variabel dependen kesejahteraan (Y). Berdasarkan ketiga variabel tersebut maka peneliti akan mengukur pengaruh harga dan pendapatan terhadap kesejahteraan masyarakat.

¹²Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013). Hal 60.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini yaitu:



Keterangan:

- Harga (X1) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y).
- Pendapatan (X2) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y).
- Harga (X1) dan Pendapatan (X2) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y).

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan¹³. Pada penelitian ini terdapat dua jenis hipotesis dalam pembahasan teori yang terdapat di atas yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a).

1. Hipotesis 1 (Pengaruh variabel harga singkong terhadap kesejahteraan)

Menurut Kotler dan Armstrong, harga (*price*) adalah jumlah yang ditagihkan atas suatu produk atau jasa. Dalam arti luas harga adalah jumlah semua nilai yang diberikan oleh pelanggan untuk mendapatkan

¹³*Ibid.* Hal 64.

keuntungan yang dimiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nova pada tahun 2019 berjudul “Pengaruh Harga Sawit dan Produktivitas Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga kelapa sawit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani di Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Berdasarkan rumusan masalah pertama yaitu, apakah harga berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan, maka peneliti mengajukan hipotesis pertama sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan harga singkong terhadap kesejahteraan masyarakat.

H_a : Terdapat pengaruh signifikan harga terhadap kesejahteraan masyarakat.

2. Hipotesis 2 (Pengaruh variabel pendapatan petani terhadap kesejahteraan masyarakat)

Menurut Rafidah pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang didapat untuk dapat mengukur tingkat kemakmuran dan kesejahteraan seseorang maupun sekelompok orang dalam masyarakat. Para ahli ekonomi umumnya melakukan kegiatan pengukuran tingkat kesejahteraan seseorang dengan melihat variabel pendapatan yang diperoleh. Dalam penelitian yang dilakukan Hanifah Amanaturrohim dan Joko Widodo pada

tahun 2016 yang berjudul “Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Kopi di Kecamatan Candiroti Kabupaten Temanggung”. Hasil penelitian menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga petani kopi di Kec. Candiroti, Kab. Temanggung.

Berdasarkan rumusan masalah kedua yaitu, apakah pendapatan petani berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan, maka peneliti mengajukan hipotesis kedua sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan pendapatan petani terhadap kesejahteraan masyarakat.

H_a : Terdapat pengaruh signifikan pendapatan petani terhadap kesejahteraan masyarakat.

3. Hipotesis 3 (Pengaruh harga dan pendapatan petani terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Kedaton Induk, Lampung Timur.)

Menurut Justita Dura kesejahteraan masyarakat adalah suatu keadaan terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan dasar yang tercermin dari adanya rumah yang layak, kebutuhan sandang dan pangan yang tercukupi, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan bermutu atau suatu keadaan dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi terpenuhinya kebutuhan jasmani dan rohani. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ismawati dan Sarah Rizma Amalia pada tahun 2021 yang berjudul "Analisis Faktor-

Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Betung Kabupaten Banyu Asin." Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani karet di Kecamatan Betung, Kabupaten Banyu Asin. Dengan demikian, peningkatan harga karet tidak serta-merta meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani di daerah tersebut¹⁴.

Berdasarkan rumusan masalah ketiga yaitu, apakah ada pengaruh harga dan pendapatan terhadap kesejahteraan masyarakat, maka peneliti mengajukan hipotesis ketiga sebagai berikut:

- H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan harga singkong dan pendapatan petani terhadap kesejahteraan masyarakat.
- H_a : Terdapat pengaruh signifikan harga singkong dan pendapatan petani terhadap kesejahteraan masyarakat.

¹⁴Ismawati dan Sarah Risma, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Betung Kabupaten Banyu Asin", Jurnal Penyuluhan, 18, 01; 1-11, 2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang menganalisis data-data secara statistik atau angka-angka dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan kemudian menginterpretasikan hasil analisis tersebut untuk memperoleh kesimpulan. Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian asosiatif yang sering dikenal sebagai penelitian yang berupaya menyelidiki hubungan antara dua variabel atau lebih¹.

Menurut Sugiyono, metode kuantitatif merupakan metodologi penelitian yang berlandaskan positivisme dan digunakan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, dan mengevaluasi data kuantitatif statistik untuk menguji hipotesis². Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan, dengan menggunakan setiap indikator, bagaimana kesejahteraan masyarakat dipengaruhi oleh harga dan pendapatan, serta bagaimana pendapatan memodernisasi hubungan antara harga dan kesejahteraan.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah kualitas, karakteristik, item, atau aktivitas yang berbeda-beda dengan cara tertentu dan dipilih oleh peneliti untuk diteliti

¹Sugiyono, *"Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D"*, (Bandung: Alfabeta, 2017). Hal 36.

²*Ibid.* Hal 8.

dan dibuat kesimpulan³. Adapun definisi operasional variabel untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent variabel*)

Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat⁴. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu harga yang disimbolkan dengan (X1) dan pendapatan (X2).

2. Variabel Terikat (*Dependent variabel*)

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas⁵. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kesejahteraan yang disimbolkan dengan (Y).

Tabel 2.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Indikator Variabel
Harga (X1)	Harga adalah sejumlah nilai yang harus dibayarkan atau dikorbankan oleh konsumen sebagai syarat untuk memperoleh manfaat atau kepemilikan atas suatu produk atau jasa dalam suatu transaksi.	a. Keterjangkauan harga b. Daya saing harga c. Kesesuaian harga dengan kualitas produk d. Harga dapat mempengaruhi konsumen dalam mengambil keputusan
Pendapatan (X2)	Pendapatan adalah penghasilan yang diterima seseorang atau kelompok dari hasil kerja atau usaha dalam jangka waktu tertentu.	a. Pendapatan Kotor Usahatani b. Pendapatan Bersih Usahatani c. Produktivitas Lahan d. Produktivitas

³*Ibid.* Hal 38.

⁴*Ibid.* Hal 39.

⁵*Ibid.*

		Tenaga Kerja e. Nilai Tukar Petani (NTP)
Kesejahteraan (Y)	Kesejahteraan masyarakat adalah suatu keadaan di mana kebutuhan-kebutuhan dasar individu terpenuhi, mencakup aspek material, spiritual, dan sosial.	Keluar Sejahtera II: a. Melaksanakan ibadah menurut agama yang dianut. b. Sekali seminggu keluarga dapat menyediakan daging atau ikan atau telur sebagai lauk pauk. c. Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru setahun terakhir. d. Luas lantai rumah paling kurang 8,0 m² untuk tiap penghuni rumah. e. Seluruh anggota keluarga dalam tiga bulan terakhir berada dalam keadaan sehat sehingga dapat melaksanakan tugas atau fungsi masing-masing. f. Paling kurang satu orang anggota keluarga yang berumur 15 tahun ke atas mempunyai penghasilan tetap. g. Seluruh anggota keluarga yang berumur 10-60 tahun bisa membaca tulisan latin. h. Seluruh anak berusia 6-15 tahun

		saat ini (waktu pendataan) bersekolah. i. Bila anak hidup dua orang atau lebih pada keluarga yang masih PUS, saat ini mereka memakai kontrasepsi.
--	--	---

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁶. Dalam penelitian ini populasinya adalah para petani singkong di Desa Kedaton Induk Lampung Timur.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya⁷. Penggunaan rumus Slovin pada penelitian ini untuk menentukan ukuran sampel sehingga dapat memastikan bahwa data yang diperoleh akan representative dan valid dengan tetap mempertimbangkan keterbatasan sumber daya dan waktu yang ada⁸.

⁶*Ibid.* Hal 80.

⁷*Ibid.* Hal 36.

⁸*Ibid.* Hal 81.

Dalam perhitungannya, peneliti mengambil populasi 235 yang merupakan jumlah petani singkong desa Kedaton Induk Lampung Timur. Kemudian peneliti juga menggunakan *margin of error* sebesar 10% atau senilai 0,1. Maka berikut adalah perhitungan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin⁹.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel yang dicari

N = Jumlah populasi (235 petani singkong)

e = Margin of error (0,1 atau 10%)

Berikut perhitungannya:

$$\begin{aligned} n &= \frac{235}{1 + 235 (0,1)^2} \\ &= \frac{235}{1 + 235 (0,1)} \\ &= \frac{235}{1 + 235 (0,01)} \\ &= \frac{235}{1 + 2,35} \\ &= \frac{235}{3,35} \\ &= 70 \end{aligned}$$

Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 70 petani singkong di Desa Kedaton Induk Lampung Timur.

⁹Priyono, "Metode Penelitian Kuantitatif", (Surabaya: Zifatama, 2008). Hal 120.

3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Nonprobability Sampling* dengan jenis *Accidental Sampling*. Strategi pengambilan sampel yang dikenal sebagai *Nonprobability Sampling* ini adalah suatu teknik sampling yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel¹⁰.

Accidental Sampling merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data¹¹.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data sering disebut sebagai prosedur dimana peneliti terlibat erat dengan peserta penelitian untuk mengumpulkan informasi atau data dikenal sebagai pengumpulan data¹². Metode pengumpulan data berikut digunakan dalam penelitian ini yaitu:

¹⁰Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2017). Hal 84.

¹¹*Ibid.* Hal 85.

¹²Muhammad Darwin, *et al*, "Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif", hal 149.

1. Kuesioner

Kuisisioner merupakan metode pengumpulan data dimana responden diberikan pernyataan atau pertanyaan tertulis untuk dijawab¹³. Format skala likert digunakan dalam penulisan kuisisioner penelitian ini. Sikap, keyakinan, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap masalah sosial dapat diukur dengan menggunakan skala likert¹⁴. Ketika responden memilih salah satu opsi yang tersedia untuk menjawab pernyataan, skala likert digunakan untuk mengukur tingkat persetujuan mereka.

Dalam hal ini peneliti memberikan beberapa alternatif jawaban kepada responden atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Selanjutnya responden memilih alternatif jawaban yang sesuai kondisi dan situasinya dengan kategori:

Tabel 2.2
Keterangan Bobot Nilai

Keterangan	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Oleh peneliti.

¹³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B". Hal 142.

¹⁴ *Ibid.* Hal 93.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi dalam penelitian ini melibatkan pengumpulan dokumen yang relevan dengan topik yang diangkat, seperti jurnal keilmuan, artikel dan data-data statistik yang berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan perlu di catat sebagai sumber informasi¹⁵.

E. Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Menyusun instrumen pada dasarnya adalah menyusun alat evaluasi, karena mengevaluasi adalah memperoleh data tentang sesuatu yang diteliti, dan hasil yang diperoleh dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah ditentukan oleh peneliti sebelumnya¹⁶.

Peneliti menggunakan golongan Keluarga Sejahtera II (KS II) sebagai acuan dalam penelitian ini, dengan mempertimbangkan kondisi kesejahteraan masyarakat di desa yang umumnya sudah mampu memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari sesuai ketentuan KS II. Namun, akses pendidikan di wilayah ini masih tergolong rendah karena tidak dapat mengandalkan hasil pertanian yang harganya fluktuatif, sehingga menyulitkan untuk menyekolahkan anak hingga jenjang perguruan tinggi.

¹⁵Gulo, W. "*Metodologi Penelitian*", (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), Hal 81.

¹⁶Sandu Suyito, M. Ali Sodik, "*Dasar Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.) Hal 78.

Intrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan kuisioner (angket) yang dimana kumpulan data tersebut di isi oleh responden terkait pertanyaan atau jawaban yang telah disiapkan. Adapun kisi-kisi instrument dalam penelitian ini adalah:

Tabel 2.3
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala
Harga (X1)	a. Keterjangkauan harga b. Daya saing harga c. Kesesuaian harga dengan kualitas produk d. Pengaruh harga terhadap keputusan konsumen	a. Harga singkong yang ditawarkan terjangkau tanpa merugikan petani. b. Harga hasil pertanian sesuai dengan harga yang berlaku dipasaran. c. Harga jual hasil pertanian sesuai dengan kualitas produk pertanian. d. Manfaat dan keuntungan yang diperoleh dari hasil pertanian setara dengan harga yang dibayar.	Likert
Kesejahteraan (Y)	a. Keluarga Sejahtera II	a. Keluarga sejahtera II 1. Keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang dianut. 2. Keluarga mengonsumsi daging, ikan atau telur minimal sekali dalam seminggu. 3. Seluruh anggota	Likert

Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala
		keluarga mendapatkan pakaian baru dalam satu tahun terakhir. 4. Luas lantai rumah minimal 8m². 5. Anggota keluarga sehat dalam 3 bulan terakhir dan dapat menjalankan aktivitasnya. 6. Ada anggota keluarga usia 15 + dengan memiliki penghasilan tetap. 7. Semua anggota usia 10-60 tahun dapat membaca tulisan latin. 8. Semua anak usia 6-15 tahun saat ini bersekolah. 9. Pasangan usia subur dengan dua anak atau lebih menggunakan alat kontrasepsi.	
Pendapatan (X2)	a. Pendapatan Kotor Usahatani b. Pendapatan Bersih Usahatani c. Produktivitas Lahan d. Produktivitas Tenaga Kerja e. Nilai Tukar Petani	1. Pendapatan kotor dari hasil penjualan yang diperoleh dari hasil panen cukup besar. 2. Pendapatan bersih dari hasil	Likert

Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala
	(NTP)	penjualan pertanian masih mencukupi kebutuhan keluarga setelah dikurangi biaya produksi. 3. Hasil produksi usaha tani yang didapatkan sesuai dengan luas lahan yang diusahakan. 4. Tenaga kerja yang digunakan dalam proses pertanian cukup efektif. 5. Pendapatan hasil pertanian sebanding dengan biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi rumah tangga dan kebutuhan lainnya.	

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang digunakan untuk menilai validitas pertanyaan yang akan diajukan kepada responden dan digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Korelasi antara item pertanyaan dan skor totalnya diukur untuk melakukan uji validitas.

Berikut adalah rumus korelasi *Product Moment* yang peneliti gunakan¹⁷:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien validitas skor butir pertanyaan

$\sum_{xy}$: Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$: Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$: Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$: Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$: Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

n : Banyaknya responden x dan y

Dalam uji validitas jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen pada kuesioner dinyatakan valid, namun jika sebaliknya, $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen kuesioner dikatakan tidak valid. Apabila nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka instrumen kuesioner dapat dikatakan valid, namun sebaliknya apabila nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka instrumen kuesioner dapat dikatakan tidak valid¹⁸.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyo, uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap berjalan konsisten, serta untuk

¹⁷Ratna Wijayanti Daniar, dkk, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", (Jawa Timur: Widya Gama Press, 20231). Hal 73.

¹⁸*Ibid.* Hal 123.

mengetahui apakah instrument yang digunakan dapat dipercaya atau tidak apabila dilakukan dengan pengukuran yang sama kembali¹⁹. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $r_{hitung} > r_{tabel}$ ²⁰.

Adapun rumus *Cronbach Alpha* yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_{i^2}} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas instrumen

k : Jumlah instrumen pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians butir

σ_{i^2} : Varians total.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah variabel bebas dan dependen terdistribusi secara teratur, digunakan uji normalitas. Tes ini membantu dalam menetapkan interval kepercayaan secara akurat dan menafsirkan hasilnya²¹. Metodologi penelitian mengharuskan

¹⁹Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*". Hal 130.

²⁰Ratna Wijayanti Daniar, dkk, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", (Jawa Timur: Widya Gama Press, 20231). Hal 123.

²¹Syafrida Hafni Sahir, "*Metodologi Penelitian*", (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), Hal 67.

data variabel didistribusikan secara teratur atau hampir normal. Dalam penelitian ini, metode uji normalitas dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* untuk mengetahui normalitas variabel dengan melihat nilai *asympt sig* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal²².

b. Uji Multikolinieritas

Untuk memastikan apakah variabel independen terkait, digunakan multikolinieritas. Variabel independen tidak boleh berkorelasi dalam model regresi yang sesuai. Kuantitas VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance* dalam model regresi dapat digunakan untuk menentukan apakah terdapat multikolinearitas atau tidak. Jika nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, regresinya tidak terjadi multikolinearitas²³.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memperhitungkan apakah ditemukan perbedaan varian dan residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika varian dan residual dari satu pengamatan tetap sama untuk pengamatan lainnya, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika berbeda, maka terjadi heteroskedastisitas. Pada uji heteroskedastisitas pada penelitian ini peneliti menggunakan uji

²² *Ibid.*

²³ Zainuddin Iba, Aditya Wardhana, "Analisis Regresi dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS & SMART-PLS", (Purbalingga: Aureka Media Aksara, 2024.) Hal 54.

Glejser yaitu jika $\text{Sig} > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebalikannya, jika nilai $\text{Sig} < 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas²⁴.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Regresi berganda adalah metode analisis yang terdiri dari dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen²⁵. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah harga (X1) dan pendapatan (X2) berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat (Y). Rumus untuk menguji regresinya adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

X1 = Variabel Harga

X2 = Variabel Pendapatan

$\hat{Y}$ = Variabel Kesejahteraan Masyarakat

b = Koefisien Regresi

a = Konstanta

e = Error

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk memastikan sejauh mana variabel independen harga (X1) dan pendapatan (X2) mempengaruhi variabel dependen yaitu kesejahteraan (Y).

²⁴*Ibid.* Hal 50.

²⁵ Syafrida Hafni Sahir, "Metodologi Penelitian", (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), Hal 52.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan mengukur seberapa banyak masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini berkontribusi pada penjelasan parsial terhadap variabel dependen²⁶.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : signifikan pengaruh variabel X terhadap variabel Y

r² : nilai koefisien regresi berganda

n : jumlah responden

Dengan menggunakan tabel kritis dengan level signifikan yang ditetapkan pada 0,05 ($\alpha=0,05$), kriteria ditetapkan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dan membandingkan nilai signifikansi variabel. Kriteria berikut digunakan untuk menentukan apakah hipotesis nol (H_0) diterima atau ditolak:

- 1) H_a diterima jika t_{hitung} berada pada daerah penerimaan, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < \alpha (0,05)$.
- 2) H_0 ditolak jika t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 , dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > \alpha (0,05)$.

²⁶ *Ibid.* Hal 53-54.

Tujuan uji t dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kesejahteraan (Y) dipengaruhi oleh variabel persepsi harga (X1) dengan dimoderasi variabel pendapatan (X2).

b. Uji Simultan (Uji F)

Percobaan uji F ini digunakan untuk mengenali terdapat tidaknya pengaruh dengan cara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$F_{hitung} = \frac{R^2(n - m - 1)}{m \cdot (1 - R^2)}$$

Keterangan:

R^2 = nilai R Square

n = jumlah responden

m = jumlah variabel bebas

Pembuktian dicoba dengan metode menyamakan angka F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan $df = (n-k-1)^{27}$. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini sebagai berikut:

1) Apabila $Sig < 0,05$ maka:

a) H_a diterima karena memiliki pengaruh yang signifikan

b) H_0 ditolak karena terdapat pengaruh yang signifikan

2) Apabila $Sig > 0,05$ maka:

a) H_a ditolak karena memiliki pengaruh yang signifikan

²⁷*Ibid.* Hal 53.

b) H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai atau garis regresi dengan data sampel. Koefisien determinasi adalah kemampuan variabel bebas (X_1 dan X_2) mempengaruhi variabel (Y). Semakin besar atau mendekati satu nilai koefisien determinasi maka menunjukkan semakin baik kemampuan X untuk mempengaruhi Y ²⁸. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Nilai Koefisien Determinasi

R^2 : Nilai Koefisien Korelasi

100% : Pengali yang menyatakan dalam persentase.

²⁸*Ibid.* Hal 54.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

d. Sejarah Singkat Desa Kedaton Induk Lampung Timur

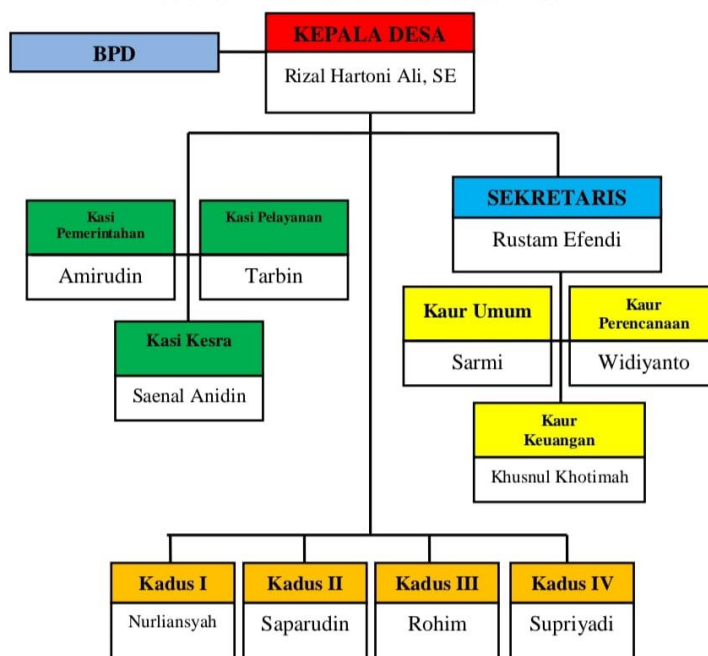


Gambar 4.1
Lokasi Desa Kedaton Induk Lampung Timur¹

Desa Kedaton dibuka oleh penduduk asli Lampung yang berasal dari daerah Aweng di tepi Way Seputih, yang lebih kurang di Desa Buyut Ilir, Kemudian pindah ke Kedaton Tua di sekitar Way Bunuk dekat Muara di sekitar Desa Raman Aji. Setelah mengalami beberapa kali perubahan penduduk hingga pada akhir tahun 1901 pindah lokasi ke Desa Kedaton Buring yang sekarang ini menjadi desa Kedaton Induk, mengenai urutan kepemimpinan Desa Kedaton sejak tahun 1902 sebagai berikut:

¹Dokumentasi, Monografi Desa Kedaton Induk Lampung Timur, Tahun 2025.

- 1) Periode Pertama Tahun 1902 – 1910 dipimpin oleh Tuan Ratu
- 2) Periode Tahun 1910 – 1918 dipimpin oleh Dalem Kiyai
- 3) Periode Tahun 1918 – 1926 dipimpin oleh Batin Kiyai
- 4) Periode Tahun 1926 – 1934 dipimpin oleh Pn. Bumi Terus
- 5) Periode Tahun 1934 – 1942 dipimpin oleh Batin Pedoman
- 6) Periode Tahun 1942 – 1965 dipimpin oleh Mencorong Alam
- 7) Periode Tahun 1965 – 1966 dipimpin oleh Ngatisan
- 8) Periode Tahun 1966 – 1998 dipimpin oleh Tamsi Ali
- 9) Periode Tahun 1999 – 2006 dipimpin oleh Yahya St. Bandar
- 10) Periode Tahun 2007 dipimpin oleh Rizal Hartoni Ali, SE sampai sekarang.



Gambar 4.2
Struktur Pemerintahan Desa Kedaton Induk²

² Dokumentasi, Monografi Desa Kedaton Induk Lampung Timur, Tahun 2025.

Letak Desa Kedaton adalah 70 meter di atas permukaan air laut, Jarak dari Desa Kedaton ke Ibukota Kecamatan Batanghari Nuban adalah 5 KM, Jarak dari Desa Kedaton ke Ibukota Kabupaten Lampung Timur adalah 25 KM, Jarak dari Desa Kedaton ke Provinsi Lampung adalah 82 KM. Adapun mengenai batas – batas Desa Kedaton Induk adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kedaton Dua
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Cempaka Nuban dan Desa Trisnomulyo
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Trisnomulyo dan Desa Sritejo Kencono
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kedaton Satu dan Desa Tulung Balak.

Secara aspek sumber daya manusia, penduduk Desa Kedaton Induk Desa Kedaton Induk mempunyai jumlah penduduk sebesar 716 jiwa yang terdiri dari 365 laki-laki dan 353 perempuan, dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 176 keluarga, tercatat jumlah penduduk yang bekerja sebanyak 318 yang terbagi menjadi beberapa pekerjaan.

Tabel 4.1
Penduduk Desa Kedaton Induk Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	365 orang
2.	Perempuan	353 orang
Jumlah		716 orang

Sumber: Monografi Kelurahan Kedaton Induk

Tabel 4.2
Penduduk Desa Kedaton Induk Berdasarkan Jenis Pekerjaannya

NO.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	247
2.	Wiraswasta	38
3.	Kuli	25
4.	PNS	8
	Jumlah	318

Sumber: Monografi Kelurahan Kedaton Induk

Berdasarkan aspek sumber daya alam, desa Kedaton Induk ini dikaruniai lahan pertanian yang relatif luas. Aktivitas bercocok tanam pada lahan kosong sudah dilakukan sejak zaman dahulu oleh warga penduduk setempat hingga saat ini, dengan jumlah kepemilikan rata-rata tanah petani paling sedikit 2500.00 m² atau ¼ hektar. Dengan mayoritas penduduk di desa adalah seorang petani, ada juga sebagian warga yang tidak memiliki lahan sendiri namun menggarap lahan milik orang lain yang diminta langsung oleh si pemilik lahan.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah instrument angket yang dipakai cukup layak digunakan sehingga mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan pengukuran, maka dilakukan uji validitas setiap butir pertanyaan. Dalam uji validitas ini penelitian dapat dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ namun jika sebaliknya, maka instrumen kuesioner dikatakan tidak valid.

Apabila nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka instrumen kuesioner dapat dikatakan valid, namun sebaliknya apabila nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka instrumen kuesioner dapat dikatakan tidak valid. Pengujian validitas didasarkan pada hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada 30 responden dalam penelitian dan data diolah menggunakan program IMB SPSS Statistics 25. Hasil uji validitas yang peneliti lakukan dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} dimana di ketahui jumla data $(n) = 30$, dalam perhitungan $df = n-2$ maka diperoleh $df = 28$ dengan r_{tabel} sebesar 0,3601.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Variabel Harga

No.	Nama Item	Pearson Correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
1	X1.1	0,869	0,3601	Valid
2	X1.2	0,766	0,3601	Valid
3	X1.3	0,473	0,3601	Valid
4	X4.4	0,675	0,3601	Valid

Sumber: Data olahan SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan variabel X1 dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memperoleh nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,3601.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan

No.	Nama Item	Pearson Correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
1	X2.1	0,700	0,3601	Valid
2	X2.2	0,737	0,3601	Valid
3	X2.3	0,752	0,3601	Valid
4	X2.4	0,732	0,3601	Valid
5	X2.5	0,725	0,3601	Valid

Sumber: Data olahan SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan variabel X2 dinyatakan valid karena seluruh item

pernyataan memperoleh nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,3601.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan

No.	Nama Item	Pearson Correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
1	Y.1	0,502	0,3601	Valid
2	Y.2	0,688	0,3601	Valid
3	Y.3	0,541	0,3601	Valid
4	Y.4	0,583	0,3601	Valid
5	Y.5	0,542	0,3601	Valid
6	Y.6	0,710	0,3601	Valid
7	Y.7	0,646	0,3601	Valid
8	Y.8	0,617	0,3601	Valid
9	Y.9	0,526	0,3601	Valid

Sumber: Data olahan SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan variabel Y dinyatakan valid karena seluruh item pernyataan memperoleh nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,3601.

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* (α) pada masing-masing variabel. Jika nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,6 maka indikator dari variabel tersebut

dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat ukur. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	<i>Cronbach's Alpha (α)</i>	Koefisien <i>Cronbach's Alpha (α)</i>	Status
1	X1	0,656	0,6	Reliabel
2	X2	0,779	0,6	Reliabel
3	Y	0,758	0,6	Reliabel

Sumber: Data olahan SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa variabel X1, X2, dan Y mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha (α)* > 0,6. Sehingga dapat dikatakan bahwa item pernyataan kuesioner dinyatakan reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik dalam penelitian ini merupakan serangkaian uji yang harus dilakukan sebagai syarat sebelum dilakukannya uji regresi berganda. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, multikolinearitas dan heterokedastisitas.

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada hasil uji normalitas, jika nilai sig > 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,91258659
Most Extreme Differences	Absolute	,071
	Positive	,049
	Negative	-,071
Test Statistic		,071
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data olahan SPSS 25

Dari hasil uji normalitas pada tabel diatas maka dapat diketahui nilai signifikansinya adalah sebesar 0,200. Kriteria penentuan data dapat dikatakan terdistribusi normal apabila nilai sig > 0,05. Maka dapat diketahui bahwa nilai sig sebesar 0,200 > 0,05, Sehingga uji normalitas dalam penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal.

2) Multikolinieritas

Cara mengidentifikasi adanya multikolonieritas yaitu dengan melihat nilai dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan tolerance. Jika nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10, maka terbebas dari multikolonieritas. Berikut ini merupakan hasil uji multikolineritas.

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	32,537	4,432		7,341	,000		
	Harga	,394	,171	,272	2,309	,024	,997	1,003
	Pendapatan	,046	,159	,034	,289	,773	,997	1,003
a. Dependent Variable: Kesejahteraan								

Sumber: Data olahan SPSS 26

Dari hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai toleransi pada variabel harga (X1) yaitu $0,997 > 0,10$ kemudian variabel pendapatan (X2) yaitu $0,997 > 0,10$. Selain itu nilai VIF variabel harga (X1) $1,003 < 10$ kemudian nilai VIF variabel pendapatan (X2) $1,003 < 10$. Sehingga uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dikatakan tidak terjadi korelasi diantara variabel independent.

3) Uji Heteroskedastisitas

Pada uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Glejser. Berdasarkan data penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,144	2,596		,055	,956		
	Harga	-,026	,100	-,032	-,260	,796	,997	1,003
	Pendapatan	,085	,093	,111	,917	,362	,997	1,003

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data olahan SPSS 25

Berdasarkan pada tabel 4.9 diatas, dapat diperoleh nilai signifikansi variabel harga (X1) yang lebih besar dari yaitu 0.796 > 0.05, nilai signifikansi variabel pendapatan (X2) yang juga lebih besar yaitu 0.362 > 0.05. Hal tersebut menunjukkan bahwa varaibel harga dan pendapatan bebas dari masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Berikut ini merupakan hasil persamaan regresi linier berganda dengan menggunakan model sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	32,537	4,432		7,341
	Harga	,394	,171	,272	2,309
	Pendapatan	,046	,159	,034	,289

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

Sumber: Data olahan SPSS 25

Dari hasil uji analisis regresi berganda pada tabel 4.10 maka dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 32,537 - 0,394X_1 + 0,046X_2 + e$$

Dari fungsi model di atas dapat dipahami bahwa:

- 1) Nilai konstanta 32,537 menyatakan bahwa jika harga dan pendapatan adalah tetap maka kesejahteraan meningkat sebesar 32,537.
- 2) Nilai koefisien harga sebesar 0,394 nilai ini mengandung arti bahwa setiap penambahan satu persen tingkat variabel harga (X_1), maka variabel kesejahteraan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,394. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel harga (X_1) berpengaruh positif terhadap kesejahteraan (Y).
- 3) Nilai koefisien pendapatan sebesar 0,046 nilai ini mengandung arti bahwa setiap penambahan satu persen tingkat variabel pendapatan (X_2), maka variabel

Kesejahteraan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,416. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel kualitas produk (X2) berpengaruh positif terhadap variabel minat berkunjung kembali (Y).

d. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengidentifikasi apakah suatu variabel bebas secara parsial memengaruhi variabel terikat. Pada uji t dasar pengambilan keputusannya dengan membandingkan nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka secara parsial variabel bebas berpengaruh terhadap variabel dependen. Perhitungan t_{tabel} dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{tabel}} = (a/2 ; n-k)$$

$$t_{\text{tabel}} = (0,05/2 ; 70-3)$$

$$t_{\text{tabel}} = (0,025 ; 67)$$

$$t_{\text{tabel}} = 1.99601$$

Keterangan n = Jumlah Sampel

K = Jumla Variabel

$$a = 0,05$$

Berikut ini merupakan hasil uji t yang dianalisis menggunakan SPSS versi 25:

Tabel 4.11
Hasil Uji t

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	32,537	4,432		7,341
	Harga	,394	,171	,272	2,309
	Pendapatan	,046	,159	,034	,289

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

Sumber: Data olahan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada tabel diatas maka dapat disimpulkan hasil dari hasil masing-masing variabel sebagai berikut:

a) Variabel Harga (X1)

Nilai sig dari variabel harga sebesar $0,024 < 0,05$ kemudian untuk $t_{hitung} 2,309 > t_{tabel} 1.99601$. Dari hasil analisis ini menunjukkan tingkat signifikansi yang lebih kecil daripada tingkat kesalahan. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

b) Variabel Pendapatan (X2)

Nilai sig dari variabel pendapatan sebesar $0,773 > 0,05$ kemudian untuk $t_{hitung} 0,289 < t_{tabel} 1.99601$. Dari hasil analisis ini menunjukkan tingkat signifikansi yang lebih besar daripada tingkat kesalahan. Maka H_0 diterima dan H_2 ditolak yang artinya pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

2) Uji F (Uji Simultan)

Uji F pada penelitian ini dilakukan untuk menentukan pengaruh secara keseluruhan signifikan antara variabel independen dan variabel dependen secara bersama-sama. Dalam perhitungannya, F_{tabel} dicari pada tabel statistik dengan tingkat signifikan 0,05 dengan perhitungan sebagai berikut:

$$df_1 = \text{jumlah variabel} - 1 = 3 - 1 = 2$$

$$df_2 = n - k - 1 = 70 - 3 - 1 = 66$$

$$f_{\text{tabel}} = (2 ; 66)$$

$$f_{\text{tabel}} = 3,14$$

Tabel 4.12
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20,742	2	10,371	2,753	,071 ^b
	Residual	252,401	67	3,767		
	Total	273,143	69			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Harga

Sumber: Data olahan SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai sig sebesar $0,071 > 0,05$ dan untuk $F_{\text{hitung}} 2,753 < F_{\text{tabel}} 3,14$. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh antara harga dan pendapatan terhadap kesejahteraan masyarakat. Maka dapat diartikan bahwa hipotesis yang menyatakan “Pengaruh Harga dan Pendapatan Petani Terhadap Kesejahteraan Masyarakat” atau H3 ditolak.

3) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi masing-masing variabel. Besarnya koefisien determinan berkisar 0 sampai dengan 1, besarnya koefisien determinan mendekati 1 maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh tabel yang menunjukkan mengenai hasil uji koefisien determinasi penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,276 ^a	,076	,048	1,94092

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Harga

Sumber: Data olahan SPSS 25

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa:

- a) Nilai koefisien korelasi sebesar 0,276 hal ini menunjukkan hubungan atau korelasi yang kuat antar harga dan pendapatan terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan nilai koefisien yang positif, maka terdapat hubungan yang positif antar variabel dependen dan variabel independen.
- b) Nilai R Square (koefisien determinan) sebesar 0,076 artinya secara simultan harga dan pendapatan berpengaruh sebesar 7,6% terhadap kesejahteraan masyarakat, sedangkan sisanya sebesar 0,924, atau 92,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Berdasarkan uji regresi berganda, diketahui bahwa variabel harga dan pendapatan petani secara bersamaan atau simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung kembali. Untuk melihat pengaruh secara simultan ini dapat dilihat dari hasil uji F. Cara nya yaitu dengan membandingkan antara $F_{hitung} 2,753 < F_{tabel} 3,14$ artinya tidak terdapat pengaruh secara simultan antara harga dan pendapatan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Sedangkan uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai 0,076 atau 7,6%. Besarnya nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen yaitu harga dan pendapatan petani mampu menjelaskan variabel dependen yaitu kesejahteraan masyarakat sebesar 7,6% yang artinya kesejahteraan masyarakat dipengaruhi oleh variabel harga dan pendapatan petani, sedangkan sisanya sebesar 92,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berikut penjelasan atau jawaban dari hipotesis penelitian:

1. Pengaruh Harga Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis secara parsial, tentang pengaruh harga terhadap kesejahteraan masyarakat diperoleh keterangan bahwa variabel harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat yakni, diperoleh nilai sebesar $0,024 < 0,05$, kemudian untuk $t_{hitung} 2,309 > t_{tabel} 1.99601$. Sehingga pada hipotesis variabel harga menunjukkan hasil H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya harga berpengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan masyarakat.

Artinya setiap peningkatan harga singkong dengan asumsi harga yang menguntungkan petani, akan diikuti oleh peningkatan tingkat kesejahteraan masyarakat khususnya petani singkong di Desa Kedaton Induk. Hal ini menunjukkan bahwa harga merupakan faktor penting dalam menentukan taraf hidup masyarakat setempat.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nova Yolanda Hasibuan yang menyatakan bahwa harga kelapa sawit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani di Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara³.

2. Pengaruh Pendapatan Petani Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis secara parsial, tentang pengaruh variabel pendapatan petani terhadap kesejahteraan masyarakat maka diperoleh keterangan bahwa variabel pendapatan petani tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat yakni, nilai sig dari variabel pendapatan $0,773 > 0,05$ kemudian untuk $t_{hitung} 0,289 < t_{tabel} 1.99601$. Sehingga pada hipotesis pendapatan petani menunjukkan hasil H_0 diterima dan H_2 ditolak yang artinya pendapatan tidak berpengaruh secara parsial terhadap kesejahteraan masyarakat. Artinya hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun pendapatan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan, namun pada kondisi di Desa Kedaton

³ Nova Yolanda Hasibuan, "*Pengaruh Harga Sawit dan Produktivitas Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara*," Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019. Hal 69.

Induk, pendapatan petani singkong belum cukup besar atau belum stabil untuk mendorong perubahan kesejahteraan secara signifikan. Selain itu dalam kesejahteraan masyarakat juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain, seperti fluktuasi harga, kebutuhan dasar yang belum terpenuhi secara merata, atau pengelolaan pendapatan yang belum optimal. Oleh karena itu, pendapatan petani dalam penelitian ini belum menunjukkan pengaruh langsung terhadap kesejahteraan masyarakat.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Misnatun dalam Eka pada tahun 2020 yang menyatakan bahwa pendapatan petani secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Meskipun pendapatan petani meningkat, jika faktor-faktor lainnya masih rendah, maka tingkat kesejahteraan belum tentu ikut meningkat⁴.

3. Pengaruh Harga Dan Pendapatan Petani Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis secara simultan, tentang pengaruh harga dan pendapatan petani terhadap kesejahteraan masyarakat dapat diperoleh keterangan bahwa harga dan pendapatan petani secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji F yang menunjukkan nilai sig sebesar $0,071 > 0,05$ dan untuk $F_{hitung} 2,753 > F_{tabel} 3,14$, sehingga H_0 diterima dan

⁴ Eka Junia Astuti dan Wahyu Dwi Warsitasari, "Pengaruh Pendapatan dan Pengeluaran Terhadap Kesejahteraan Petani Karet di Desa Cahya Maju," Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis, vol. 6, no. 1, 2023.

H3 ditolak yang artinya harga dan pendapatan petani tidak berpengaruh simultan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan nilai koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,076. Hal ini dapat diartikan bahwa pengaruh harga dan pendapatan petani sebesar 7,6% sedangkan 92,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Artinya, kesejahteraan masyarakat tidak hanya ditentukan oleh tingkat pendapatan atau harga komoditas semata, melainkan juga bergantung pada kemampuan masyarakat dalam mengakses dan memenuhi kebutuhan dasar lainnya. Ketika pendapatan belum mencukupi atau harga bersifat fluktuatif, dampaknya terhadap kesejahteraan menjadi terbatas. Maka dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan tidak hanya bergantung pada jumlah uang yang dimiliki, tetapi juga pada bagaimana pendapatan tersebut dapat digunakan untuk menunjang kehidupan yang layak.

Hal ini juga mengindikasikan bahwa kesejahteraan masyarakat tidak hanya bergantung pada besarnya pendapatan atau tingginya harga jual hasil pertanian, tetapi lebih pada kemampuan riil masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar secara berkelanjutan. Dengan kata lain, pendapatan dan harga hanya akan berdampak signifikan terhadap kesejahteraan apabila masyarakat benar-benar mampu meningkatkan daya beli serta akses terhadap kebutuhan pokok seperti pangan, pendidikan, dan kesehatan. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ismawati dan Sarah. Pada tahun 2021 juga menunjukkan

bahwa harga tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani karet di Kecamatan Betung, Kabupaten Banyu Asin. Dengan demikian, peningkatan harga karet tidak serta-merta meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani di daerah tersebut. Hal ini disebabkan oleh faktor lain seperti produktivitas, biaya produksi, dan luas lahan yang lebih dominan memengaruhi kesejahteraan petani⁵.

⁵ Ismawati dan Sarah Risma, "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Betung Kabupaten Banyu Asin*", Jurnal Penyuluhan, 18, 01; 1-11, 2022.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan menyebar angket ke 38 responden dan melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh menggunakan program pengolah angka SPSS versi 25, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kesejahteraan masyarakat di Desa Kedaton Induk dengan nilai signifikansi sebesar $0,024 < 0,05$.
2. Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Kedaton Induk dengan nilai signifikansi sebesar $0,773 > 0,05$.
3. Secara simultan harga dan pendapatan petani tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Kedaton Induk dengan nilai $F_{hitung} 2,753 > F_{tabel} 3,14$, pengaruh tersebut sebesar 7,6%. Sedangkan sisanya, yaitu 92,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Diharapkan para petani singkong di Desa Kedaton Induk dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya strategi dalam menjual hasil panen. Petani sebaiknya tidak menjual singkong hanya ketika

membutuhkan dana mendesak, melainkan mempertimbangkan kondisi harga pasar agar pendapatan yang diperoleh lebih optimal. Penelitian ini menyarankan agar petani meningkatkan literasi keuangan dalam mengelola pendapatan, mengingat hasil menunjukkan pendapatan belum dikatakan mempengaruhi kesejahteraan secara signifikan.

2. Pemerintah desa diharapkan dapat memberikan pelatihan dan pendampingan kepada petani mengenai pengelolaan pendapatan dan perencanaan keuangan rumah tangga. Selain itu, perlu adanya kebijakan untuk menjaga stabilitas harga komoditas pertanian, agar pendapatan petani tidak fluktuatif. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti tingkat pendidikan atau pengeluaran rumah tangga untuk melihat faktor yang lebih luas dalam memengaruhi kesejahteraan.
3. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, seperti keterbatasan jumlah responden dan wilayah penelitian. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan wilayah serta mempertimbangkan faktor lain seperti biaya produksi, akses pasar, dan peran tengkulak yang juga bisa mempengaruhi pendapatan serta kesejahteraan masyarakat sehingga akan mendapatkan hasil yang berbeda dan memperkaya penelitian di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanaturrohim, Hanifah & Joko Widodo. 2016. *"Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Kopi di Kecamatan Candioto Kabupaten Temanggung"*, *Economic Education Analysis Journal*, 5(2): 469–479.
- Astuti, Eka Junia & Wahyu Dwi Warsitasari. 2023. *"Pengaruh Pendapatan dan Pengeluaran Terhadap Kesejahteraan Petani Karet di Desa Cahya Maju"*, *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 6(1).
- Daniar, Ratna Wijayanti, et al. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jawa Timur: Widya Gama Press).
- Darwin, Muhammad, et al. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*.
- Gulo, W. 2002. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia).
- Harjanto, Rudy. 2009. *Prinsip-Prinsip Periklanan*. (Yogyakarta: CV Andi Offset).
- Hasibuan, Nova Yolanda. 2019. *Pengaruh Harga Sawit dan Produktivitas Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara*. Skripsi: Diss. UIN Sumatera Utara.
- Iba, Zainuddin & Aditya Wardhana. 2024. *Analisis Regresi dan Analisis Jalur untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS & SMART-PLS*. (Purbalingga: Aureka Media Aksara).
- Indrasari, Meithiana. 2019. *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*. (Surabaya: Unitomo Press).
- Ismawati & Sarah Risma. 2022. *"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Betung Kabupaten Banyu Asin"*, *Jurnal Penyuluhan*, 18(1): 1–11.
- Kadeni & Ninik Srijani. 2020. *"Peran UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat"*, *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 8(2): 191–200.
- Kotler, Philip & Gary Armstrong. 2008. *Prinsip-Prinsip Pemasaran, Edisi ke-12*. (Jakarta: Penerbit Erlangga).

- Markhamah, et al. 2021. *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal*. (Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press).
- Priyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Surabaya: Zifatama).
- Rafidah. 2020. *Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Sikap Kewirausahaan Islami terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan Keluarga Wanita Pengrajin Batik Danau Teluk Kota Jambi*. (Jambi: Ahlimedia Press).
- Rahmanulloh, Achmad, et al. 2020. "Strategi Petani Singkong dalam Menghadapi Fluktuasi Harga di Kabupaten Lampung Selatan", *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 9(1): 1–10.
- Roziq Ahmad, et al. 2015. "Model Pembiayaan Salam pada Petani Singkong dan Usaha Kecil Berbahan Singkong di Kabupaten Jember", *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 12(2): 43–57.
- Sahir, Syafrida Hafni. 2021. *Metodologi Penelitian*. (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia).
- Sari, Lusita. 2019. *Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Bontorappo Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto*. Skripsi: Diss. Universitas Negeri Makassar.
- Sari, Nopita, Dafiari Syarif, Muhammad Fauzi, dan Mursal. 2021. "Pengaruh Harga Kayu Manis Terhadap Kesejahteraan Petani Ditinjau dalam Aspek Religiusitas", *Jurnal Iqtisaduna*, 7(2).
- Sen, Amartya. 1999. *Development as Freedom*. (Oxford: Oxford University Press).
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).
- Sukmasari, Dahliana. 2020. "Konsep Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Al-Qur'an", *At-Tibyan*, 3(1): 1–16.
- Suyito, Sandu & M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing).
- Tanjung, Dahri, et al. 2023. "Pengembangan Pertanian dalam Mengurangi Ketimpangan Desa–Kota Menuju Penguatan Ekonomi Jawa Barat", *Jurnal Resolusi Konflik, CSR dan Pemberdayaan (CARE)*, 8(1): 62–76.
- Yusrizal, et al. 2022. "Pengaruh Pengelolaan Nilai Turunan Ekonomi Sumber Daya Alam Ubi Kayu di Indonesia", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2): 14446–14452.

Zainuddin Iba & Aditya Wardhana. 2024. *Analisis Regresi dan Analisis Jalur untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS & SMART-PLS*. (Purbalingga: Aureka Media Aksara).

Zulkarnain, et al. 2021. "Daya Saing Komoditas Ubi Kayu dengan Internalisasi Biaya Transaksi di Kabupaten Lampung Tengah, Lampung, Indonesia", *Agro Bali: Agricultural Journal*, 4(2): 230–245.

Sumber Artikel:

Andriyan, "Kementan Tetapkan Harga Singkong Rp 1.350/Kg, PPUKI: 10 Perusahaan Tapioka di Lampung Timur Pilih Tutup", *Investigasi MABES.COM*, 4 Februari, <https://www.investigasimabes.com/64315/kementan-tetapkan-harga-singkong-rp-1-350-kg-ppuki-10-perusahaan-tapioka-di-lampung-timur-pilih-tutup> (Diakses pada tanggal 9 Februari 2025).

Kupas Tuntas, "Ratusan Petani Singkong Di Lamtim Demo, Ketua DPRD Ancam Tutup Perusahaan Sementara", <https://www.kupastuntas.co/2024/12/23/ratusan-petani-singkong-di-lamtim-demo-ketua-dprd-ancam-tutup-perusahaan-sementara> (Diakses: Sabtu, 1-07-2025, 14:33)

Kupas Tuntas, "Petani Singkong Lampung Kembali Gelar Aksi Unjuk Rasa", <https://kupastuntas.co/2025/05/03/petani-singkong-lampung-kembali-gelar-aksi-unjuk-rasa> (Diakses: Sabtu, 1-07-2025, 14:30)

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), "Profil Desa Kedaton Induk Lampung Timur", [https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/78197/kedaton#:~:text=Gambar an%20Umum&text=Letak%20Desa%20Kedaton%20adalah%2070,sebagai i%20petani%20dan%20buruh%20tani](https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/78197/kedaton#:~:text=Gambar%20Umum&text=Letak%20Desa%20Kedaton%20adalah%2070,sebagai%20petani%20dan%20buruh%20tani) (Diakses pada tanggal 29 Desember 2024).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0647/In.28.1/J/TL.00/05/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Rina El Maza (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NADYA JIHANA PUTRI**
NPM : 2103010045
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : **PENGARUH HARGA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DENGAN PENDAPATAN PETANI SINGKONG SEBAGAI VARIABEL
MODERASI (STUDI DI DESA KEDATON INDUK LAMPUNG TIMUR)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Mei 2025
Ketua Jurusan,



Muhammad Mujib Baidhowi

2. Alat Pengumpulan Data

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH HARGA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DENGAN PENDAPATAN PETANI SINGKONG SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi di Desa Kedaton Induk Lampung Timur)

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir / skripsi dengan judul di atas dengan hormat, saya:

Nama : Nadya Jihana Putri

NPM : 2103010045

Memohon kesediaan Bapak / Ibu / Saudara/i untuk mengisi kuesioner yang saya ajukan. Daftar pertanyaan ini saya ajukan semata-mata untuk keperluan peneliti sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan jenjang Strata Satu (S1), Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro.

Atas partisipasi Bapak / Ibu / Saudara/i dalam mengisi daftar pernyataan kuesioner ini, saya ucapkan banyak terimakasih.

I. PETUNJUK PENGISIAN IDENTITAS RESPONDEN

Mohon untuk memberikan informasi mengenai data pribadi sesuai dengan identitas diri pada pengisian identitas responden yang disediakan seperti berikut:

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Usia : Tahun
4. Pekerjaan : Petani Singkong

II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Berilah tanda (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan pilihan jawaban anda. Setiap responden diharapkan memilih hanya 1 jawaban, masing-masing pilihan jawaban memiliki makna sebagai berikut:

1. STS = Sangat Tidak Setuju (Skor 1)
2. TS = Tidak Setuju (Skor 2)
3. N = Netral (Skor 3)
4. S = Setuju (Skor 4)
5. SS = Sangat Setuju (Skor 5)

I. DAFTAR PERNYATAAN

No.	Variabel Harga (X_1)	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1.	Harga yang ditawarkan masih terjangkau bagi konsumen (pihak pabrik) tanpa merugikan pihak petani.					
2.	Penetapan harga hasil pertanian dengan mempertimbangkan harga pasaran dan kesepakatan petani.					
3.	Harga jual hasil pertanian sesuai dengan kualitas produk pertanian.					
4.	Hasil pertanian memberikan manfaat yang sepadan dengan harga yang dibayar.					

No.	Variabel Pendapatan (X_2)	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1.	Keluarga Pra Sejahtera					
	Keluarga yang belum mampu memenuhi kebutuhan dasar secara minimal yang terdapat pada indikator keluarga sejahtera I.					
2.	Keluarga Sejahtera I					
	a. Keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang dianut.					
	b. Keluarga makan minimal dua kali sehari.					
	c. Setiap anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda.					
	d. Rumah memiliki atap, dinding, dan lantai yang layak.					
	e. Pasangan usia subur ingin menjarakkan kehamilan dan mengetahui tempat pelayanan kontrasepsi.					
	f. Semua anak berusia 7-15 tahun bersekolah.					
3.	Keluarga Sejahtera II					
	a. Keluarga mengonsumsi daging ikan atau telur minimal sekali dalam seminggu.					
	b. Seluruh anggota keluarga mendapatkan pakaian baru dalam satu tahun terakhir.					

	c. Luas lantai rumah minimalis 8 m ² .					
	d. Anggota keluarga sehat dalam 3 bulan terakhir dan dapat menjalankan aktivitasnya.					
	f. Ada anggota keluarga usia 15+ yang memiliki penghasilan tetap.					
	g. Semua anggota usia 10-60 tahun dapat membaca tulisan latin.					
	h. Semua anak usia 6-15 tahun saat ini bersekolah.					
	i. Pasangan usia subur dengan dua anak atau lebih menggunakan alat kontrasepsi.					
4.	Keluarga Sejahtera III					
	a. Keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama.					
	b. Sebagian penghasilan disisihkan untuk tabungan.					
	c. Keluarga makan bersama minimal sekali sehari dan saling berkomunikasi saat makan.					
	d. Anggota keluarga aktif dalam kegiatan masyarakat setempat.					
	e. Keluarga melakukan rekreasi bersama minimal sekali dalam 6 bulan terakhir.					
	f. Keluarga memperoleh informasi dari media (Koran radio TV, dll.)					
	g. Anggota keluarga mampu menggunakan sarana transportasi.					
5.	Keluarga Sejahtera III Plus					
	a. Keluarga memberikan sumbangan materi untuk kegiatan sosial secara teratur.					
	b. Ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus organisasi masyarakat.					

No.	Variabel Pendapatan (Y)	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)
1.	Pendapatan Kotor/Penerimaan					
	a. Saya dapat menghitung total penerimaan (pendapatan kotor) dari hasil pertanian saya dalam satu musim.					
	b. Saya dapat menghitung total penerimaan (pendapatan kotor) dari hasil pertanian saya dalam satu musim.					
2.	Biaya Total					
	a. Saya memahami perbedaan antara biaya tetap (sewa lahan, alat) dan biaya variabel (bibit, pupuk, tenaga kerja).					
	b. Saya dapat menghitung total biaya yang saya keluarkan selama satu musim tanam.					

Mengetahui,
Pembimbing



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 198401232009122005

Metro, Mei 2025
Peneliti



Nadya Jihana Putri
NPM. 2103010045

3. Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0789/In.28/D.1/TL.00/05/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DUSUN DESA KEDATON
INDUK
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0790/In.28/D.1/TL.01/05/2025,
tanggal 19 Mei 2025 atas nama saudara:

Nama : **NADYA JIHANA PUTRI**
NPM : 2103010045
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA DUSUN DESA KEDATON
INDUK bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di
DESA KEDATON INDUK, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi
mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH HARGA TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DENGAN PENDAPATAN PETANI SINGKONG
SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Di Desa Kedaton Induk Lampung Timur)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya
tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Mei 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002

4. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0790/In.28/D.1/TL.01/05/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NADYA JIHANA PUTRI**
NPM : 2103010045
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di DESA KEDATON INDUK, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH HARGA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DENGAN PENDAPATAN PETANI SINGKONG SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Di Desa Kedaton Induk Lampung Timur)".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 19 Mei 2025

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Nurliyansyah

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002

5. Balasan Izin Research

Metro, Mei 2025

Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin Research

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
IAIN Metro Lampung
di-
Tempat

Dengan Hormat,

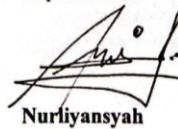
Menindak lanjuti surat permohonan Izin Research yang diajukan oleh:

Nama : Nadya Jihana Putri
NPM : 2103010045
Semester : 8 (Delapan)
Judul : PENGARUH PERSEPSI HARGA TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI MODERASI
OLEH VARIABEL PENDAPATAN PETANI
SINGKONG DESA KEDATON INDUK LAMPUNG
TIMUR

Dengan ini saya selaku Kepala Dusun memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan Research di Desa Kedaton Induk Lampung Timur.

Demikian izin ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Dusun



Nurliyansyah

6. Surat Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-462/In.28/S/U.1/OT.01/06/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

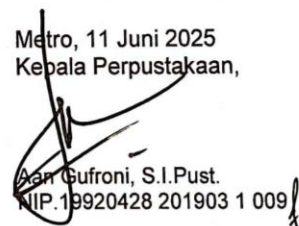
Nama : NADYA JIHANA PUTRI
NPM : 2103010045
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2103010045.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 Juni 2025
Kepala Perpustakaan,


Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIP.19920428 201903 1 009

7. Surat Lulus Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Nadya Jihana Putri
NPM : 2103010045
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Harga Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dengan Pendapatan Petani Singkong Sebagai Variabel Moderasi**

(Studi Di Desa Kedaton Induk Lampung Timur) untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 17%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 13 Juni 2025
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Muhammad Mujib Baidhowi, M.E.
NIP. 199103112020121005

8. Tabulasi Kuesioner

No	HARGA (X1)				TOTAL X1	PENDAPATAN (X2)					TOTAL X2	KESEJAHTERAAN (Y)									TOTAL Y
	X1.1	X1.2	X1.2	X1.2		X2.1	X2.2	X2.2	X2.2	X2.2		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	
1	4	4	4	5	17	5	4	4	5	3	21	4	5	4	5	5	4	4	4	4	39
2	4	4	5	4	17	4	5	4	4	5	22	4	4	4	5	4	4	5	4	5	39
3	4	4	5	4	17	4	4	5	5	4	22	5	5	4	4	5	5	4	5	4	41
4	4	4	5	4	17	5	4	5	5	4	23	5	5	5	4	5	4	5	5	4	42
5	4	4	5	5	18	4	5	5	4	4	22	5	5	4	4	5	4	5	5	4	41
6	4	5	5	5	19	4	4	4	4	5	21	5	5	5	4	5	4	5	5	4	42
7	4	4	4	5	17	4	4	4	4	4	20	5	5	5	4	4	4	4	5	4	40
8	4	4	4	4	16	5	4	4	4	5	22	5	5	5		4	4	5	5	4	37
9	4	4	4	5	17	4	4	4	5	4	21	5	5	5	4	5	4	5	5	4	42
10	4	4	4	5	17	4	4	4	5	4	21	5	5	5	4	5	4	4	5	4	41
11	4	4	4	5	17	4	5	5	4	4	22	4	4	5	5	5	4	5	5	4	41
12	4	4	4	5	17	4	4	4	5	5	22	5	5	5	4	5	4	5	5	4	42
13	4	4	5	5	18	4	4	4	4	5	21	5	5	5	4	5	4	5	5	4	42
14	4	4	4	4	16	4	5	4	4	5	22	5	5	5	4	4	4	5	5	4	41
15	4	4	4	4	16	4	5	5	5	5	24	5	5	5	4	4	4	5	5	4	41
16	4	4	5	5	18	5	4	4	4	5	22	5	5	5	4	4	5	5	5	4	42
17	4	4	4	5	17	4	4	4	4	5	21	5	5	5	5	5	5	4	4	5	43
18	4	4	5	5	18	5	4	5	5	5	24	5	4	5	4	4	4	5	5	5	41
19	5	5	5	4	19	4	5	5	4	4	22	4	4	4	5	5	5	4	4	5	40
20	4	4	5	3	16	5	5	4	4	3	21	5	5	3	5	5	5	5	5	5	43
21	5	5	4	4	18	5	4	4	5	5	23	4	4	4	5	5	4	5	5	5	41
22	3	4	4	4	15	4	4	3	5	5	21	5	4	4	5	4	5	5	5	4	41
23	5	5	5	4	19	5	4	4	4	4	21	5	5	4	4	4	4	4	5	5	40
24	5	3	5	3	16	4	3	5	4	4	20	5	5	5	3	4	3	4	5	5	39
25	4	4	4	3	15	4	3	5	4	5	21	4	4	3	5	5	4	4	5	4	38

No	HARGA (X1)				TOTAL X1	PENDAPATAN (X2)					TOTAL X2	KESEJAHTERAAN (Y)									TOTAL Y
	X1.1	X1.2	X1.2	X1.2		X2.1	X2.2	X2.2	X2.2	X2.2		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	
26	3	3	5	3	14	3	3	4	4	4	18	4	4	4	3	4	3	4	5	5	36
27	4	4	4	5	17	5	5	5	5	4	24	4	4	3	5	5	4	4	4	4	37
28	5	5	4	4	18	5	5	3	3	4	20	5	4	4	3	5	4	4	4	4	37
29	3	3	4	4	14	4	4	4	3	3	18	5	5	5	3	4	3	4	4	5	38
30	4	5	4	4	17	4	4	3	4	4	19	5	4	4	3	5	5	5	5	4	40
31	4	3	5	4	16	3	4	4	5	5	21	5	5	4	3	4	3	3	4	5	36
32	4	4	5	5	18	4	4	4	5	5	22	4	4	4	5	5	5	4	5	5	41
33	4	4	4	5	17	5	5	4	5	5	24	4	3	4	4	4	4	5	5	4	37
34	5	5	5	4	19	4	4	4	4	4	20	5	5	5	4	4	3	5	5	5	41
35	4	4	4	4	16	5	5	5	4	4	23	4	4	4	5	4	5	4	4	4	38
36	3	4	5	4	16	4	4	5	5	3	21	4	4	3	5	5	5	5	5	5	41
37	4	5	3	5	17	5	5	4	3	5	22	5	4	4	5	5	5	5	5	5	43
38	4	4	5	4	17	3	4	5	5	5	22	5	4	4	4	5	4	5	5	3	39
39	4	5	4	5	18	4	3	4	3	4	18	5	5	4	4	3	5	4	5	5	40
40	4	4	5	5	18	4	5	5	4	4	22	5	5	5	5	5	4	5	5	4	43
41	5	5	4	5	19	3	4	5	4	4	20	5	5	5	4	4	5	5	4	3	40
42	5	5	5	5	20	4	4	5	4	5	22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
43	4	5	5	5	19	4	4	4	5	3	20	4	4	5	5	4	4	5	5	5	41
44	5	4	5	4	18	5	4	5	5	5	24	5	4	4	5	4	5	5	5	5	42
45	5	5	4	5	19	4	5	4	4	4	21	4	4	3	5	4	5	5	5	5	40
46	5	5	5	5	20	4	4	5	4	5	22	4	4	4	5	4	4	4	5	3	37
47	5	5	5	5	20	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	4	5	4	5	5	43
48	5	5	5	5	20	3	4	4	4	4	19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
49	4	5	4	4	17	4	5	4	5	5	23	5	5	4	4	5	5	4	4	4	40
50	4	5	5	4	18	4	4	5	5	5	23	5	4	4	4	5	4	5	5	4	40
51	5	5	4	4	18	5	4	5	5	5	24	5	5	4	4	5	5	4	5	5	42
52	4	4	4	5	17	3	4	5	5	5	22	4	4	5	4	4	5	4	4	5	39

No	HARGA (X1)				TOTAL X1	PENDAPATAN (X2)					TOTAL X2	KESEJAHTERAAN (Y)									TOTAL Y
	X1.1	X1.2	X1.2	X1.2		X2.1	X2.2	X2.2	X2.2	X2.2		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	
53	3	4	4	4	15	4	4	4	4	5	21	5	5	4	4	5	5	5	4	5	42
54	5	5	5	5	20	5	4	4	4	5	22	5	5	5	5	5	5	5	5	3	43
55	4	5	4	4	17	5	5	4	4	4	22	5	5	5	4	4	5	5	4	5	42
56	5	5	5	4	19	3	4	4	3	5	19	5	5	4	4	5	5	4	4	4	40
57	4	4	5	5	18	4	4	5	4	4	21	4	5	5	4	4	4	5	5	4	40
58	4	4	5	5	18	5	4	4	4	5	22	5	5	4	4	4	4	5	5	5	41
59	5	4	4	5	18	5	5	4	4	4	22	5	4	4	4	4	5	5	4	4	39
60	4	4	5	5	18	4	4	4	5	5	22	5	4	4	4	4	5	5	5	5	41
61	4	4	4	4	16	5	5	4	4	4	22	4	4	5	5	5	4	5	5	5	42
62	4	5	4	5	18	5	4	4	4	5	22	5	5	4	4	4	4	4	4	5	39
63	4	4	5	5	18	4	4	5	5	5	23	4	4	5	4	5	5	5	5	5	42
64	4	4	4	5	17	5	5	4	4	4	22	5	5	4	4	4	4	4	4	5	39
65	4	4	5	5	18	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
66	4	5	5	5	19	4	5	4	5	5	23	5	5	5	4	4	4	4	5	5	41
67	4	5	5	5	19	4	4	4	5	5	22	4	4	3	5	4	5	5	4	4	38
68	4	4	5	5	18	4	5	5	5	5	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
69	4	4	5	5	18	4	4	4	5	3	20	5	4	3	5	5	5	5	5	4	41
70	4	4	4	4	16	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	4	4	5	5	4	42

9. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,882**	,141	,368*	,869**
	Sig. (2-tailed)		,000	,457	,045	,000
	N	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	,882**	1	,101	,154	,766**
	Sig. (2-tailed)	,000		,594	,416	,000
	N	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	,141	,101	1	,254	,473**
	Sig. (2-tailed)	,457	,594		,176	,008
	N	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	,368*	,154	,254	1	,675**
	Sig. (2-tailed)	,045	,416	,176		,000
	N	30	30	30	30	30
TOTAL_X1	Pearson Correlation	,869**	,766**	,473**	,675**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,008	,000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,405*	,407*	,379*	,362*	,700**
	Sig. (2-tailed)		,027	,026	,039	,050	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	,405*	1	,505**	,347	,405*	,737**
	Sig. (2-tailed)	,027		,004	,060	,027	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	,407*	,505**	1	,472**	,407*	,752**
	Sig. (2-tailed)	,026	,004		,008	,026	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	,379*	,347	,472**	1	,469**	,732**
	Sig. (2-tailed)	,039	,060	,008		,009	,000
	N	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	,362*	,405*	,407*	,469**	1	,725**
	Sig. (2-tailed)	,050	,027	,026	,009		,000
	N	30	30	30	30	30	30
TOTAL_X2	Pearson Correlation	,700**	,737**	,752**	,732**	,725**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations									TOTAL_Y
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	
Y.1	Pearson Correlation	1	,341	,137	,232	,238	,349	,280	,222	,187	,502**
	Sig. (2-tailed)		,065	,470	,217	,205	,059	,134	,239	,323	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.2	Pearson Correlation	,341	1	,418*	,292	,339	,447*	,341	,207	,142	,688**
	Sig. (2-tailed)	,065		,022	,117	,067	,013	,065	,272	,454	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.3	Pearson Correlation	,137	,418*	1	,151	,272	,130	,255	,190	,076	,541**
	Sig. (2-tailed)	,470	,022		,426	,145	,494	,174	,314	,691	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.4	Pearson Correlation	,232	,292	,151	1	,042	,494**	,106	,498**	,104	,583**
	Sig. (2-tailed)	,217	,117	,426		,826	,006	,579	,005	,584	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.5	Pearson Correlation	,238	,339	,272	,042	1	,139	,397*	,220	,371*	,542**
	Sig. (2-tailed)	,205	,067	,145	,826		,465	,030	,242	,044	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.6	Pearson Correlation	,349	,447*	,130	,494**	,139	1	,489**	,387*	,382*	,710**
	Sig. (2-tailed)	,059	,013	,494	,006	,465		,006	,034	,037	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.7	Pearson Correlation	,280	,341	,255	,106	,397*	,489**	1	,388*	,507**	,646**
	Sig. (2-tailed)	,134	,065	,174	,579	,030	,006		,034	,004	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.8	Pearson Correlation	,222	,207	,190	,498**	,220	,387*	,388*	1	,259	,617**
	Sig. (2-tailed)	,239	,272	,314	,005	,242	,034	,034		,167	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.9	Pearson Correlation	,187	,142	,076	,104	,371*	,382*	,507**	,259	1	,526**
	Sig. (2-tailed)	,323	,454	,691	,584	,044	,037	,004	,167		,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL_Y	Pearson Correlation	,502**	,688**	,541**	,583**	,542**	,710**	,646**	,617**	,526**	1
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,002	,001	,002	,000	,000	,000	,003	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,656	4

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,779	5

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,758	9

11. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,276 ^a	,076	,048	1,94092

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Harga

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20,742	2	10,371	2,753	,071 ^b
	Residual	252,401	67	3,767		
	Total	273,143	69			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Harga

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	32,537	4,432		7,341	,000
	Harga	,394	,171	,272	2,309	,024
	Pendapatan	,046	,159	,034	,289	,773

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

12.r tabel

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

13. t tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

14. F tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

15. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : fcbi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.fcbi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nadya Jihana Putri Fakultas/Jurusan : FEBI/ Ekonomi Syariah
NPM : 2103010045 Semester : VIII

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis, 20/2/2020	✓ Tambah data harga singkong 5/3 tahun sebelumnya dari menteri perdagangan dan persepsi dari para Petani ✓ Jelaskan harga singkong di latar belakang di dapat berdasarkan tahun berapa ✓ Pada babasan masalah dan rumusan masalah tidak perlu dibedakan variabel kesejahteraan karena sudah termasuk ke dalam pendapatan.	

Dosen Pembimbing,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 198401232009122005

Mahasiswa Ybs,

Nadya Jihana Putri
NPM. 2103010045



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nadya Jihana Putri Fakultas/Jurusan : FEBI/ Ekonomi Syariah

NPM : 2103010045 Semester : VIII

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa, 11/2/2025	✓ Tambahan teori tentang pendapatan bersih & kotor ✓ Penulisan sumber pada label ✓ Manfaat teoritis & praktis	

Dosen Pembimbing,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIDN. 1984011232009122005

Mahasiswa Ybs,

Nadya Jihana Putri
NPM. 2103010045



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febl.iain@metrounly.ac.id Website : www.febl.metrounly.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nadya Jihana Putri Fakultas/Jurusan : FEBI/ Ekonomi Syariah
NPM : 2103010045 Semester : VIII

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu, 20 th / Feb	✓ Pelajari teknik analisis data ✓ Pilih salah satu teknik analisis data ✓ Perbaiki kerangka pemikiran	

Dosen Pembimbing,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIDN. 1984011232009122005

Mahasiswa Ybs,

Nadya Jihana Putri
NPM. 2103010045



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nadya Jihana Putri Fakultas/Jurusan : FEBI/ Ekonomi Syariah
NPM : 2103010045 Semester : VIII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin, 10/11/2015	Act bab I - III dapat diseminari kan	

Dosen Pembimbing,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIP. 1984011232009122005

Mahasiswa Ybs,

Nadya Jihana Putri
NPM. 2103010045



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Nadya Jihana Putri

Fakultas/Jurusan : FEBI/ Ekonomi Syariah

NPM : 2103010045

Semester : VIII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	7/5/2025	Acc Apd dan Outline	

Dosen Pembimbing,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
NIDN. 1984011232009122005

Mahasiswa Ybs,

Nadya Jihana Putri
NPM. 2103010045



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nadya Jihana Putri Fakultas/Jurusan : FEBI/ Ekonomi Syariah
NPM : 2103010045 Semester : VIII

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	11/2025 c	- Revisi Bab IV tambah Penelitian Relevan untuk penguat di pembahasan hasil - Acc Bab IV & lanjut Bab V - Acc Bab IV-V dapat diugiken	

Dosen Pembimbing,

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

NIDN. 1984011232009122005

Mahasiswa Ybs,

Nadya Jihana Putri

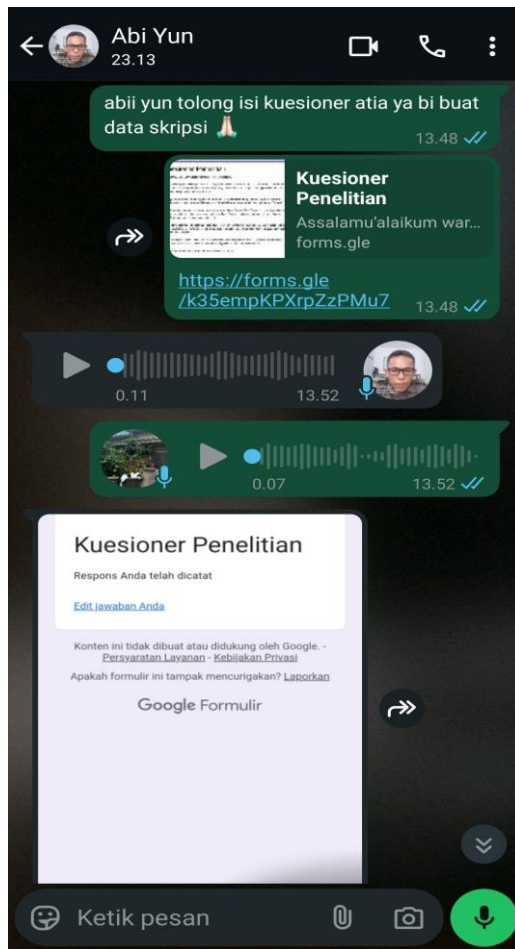
NPM. 2103010045

17. Foto-Foto Penelitian





18. Screenshot Penyebaran Angket Online



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nadya Jihana Putri dilahirkan di Kedaton Induk pada tanggal 27 Juni 2003, anak kedua dari tiga bersaudara, putri dari pasangan Bapak Sayuti dan Ibu Rozmah Aryus.

Pendidikan yang peneliti tempuh pada jenjang pendidikan dasar di SD Negeri 2 Tulung Balak, selesai pada tahun 2015. Lalu, dilanjutkan pada pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Kota Gajah, selesai pada tahun 2018. Sedangkan, pendidikan menengah atas peneliti tempuh di SMA Negeri 1 Kota Gajah, selesai pada tahun 2021. Selanjutnya, peneliti melanjutkan pendidikan pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung dimulai pada Semester I Tahun Ajaran 2021/2022.